

**PENGARUH GAYA HIDUP SYARIAH DAN KEUNTUNGAN NASABAH  
TERHADAP KEPUTUSAN MEMILIH PRODUK  
TABUNGAN EASY WADIAH  
(Studi Kasus PT. BSI KCP Lubuk Pakam Sudirman)**

Oleh:

**CICI PRATIWI  
NIM. 0503171048**

**Program Studi  
PERBANKAN SYARIAH**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN  
2021/1443 H**

**PENGARUH GAYA HIDUP SYARIAH DAN KEUNTUNGAN NASABAH  
TERHADAP KEPUTUSAN MEMILIH PRODUK  
TABUNGAN EASY WADIAH  
(Studi Kasus PT. BSI KCP Lubuk Pakam Sudirman)**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Pada Program Studi Perbankan Syariah

Oleh :

**CICI PRATIWI**

**NIM. 0503171048**

**Program Studi  
PERBANKAN SYARIAH**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN**

**2021/1443 H**

**PERSETUJUAN**

Skripsi Berjudul :

**PENGARUH GAYA HIDUP SYARIAH DAN KEUNTUNGAN NASABAH  
TERHADAP KEPUTUSAN MEMILIH PRODUK  
TABUNGAN EASY WADIAH  
(Studi Kasus PT. BSI KCP Lubuk Pakam Sudirman)**

Oleh :

**CICI PRATIWI  
NIM : 0503171048**

Dapat Disetujui Sebagai Salah Satu Persyaratan  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Pada Program Studi Perbankan Syariah

Medan, 16 September 2021

Pembimbing I



Tri Inda Fadhila Rahma, S.E.I.M.E.I  
NIDN. 2029019101

Pembimbing II



Rahmi Syahriza, S. Th.I, MA  
NIDN. 2003018501

Mengetahui

Ketua Jurusan Perbankan Syariah



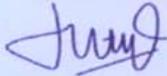
Dr. Tuti Anggraini, MA  
NIDN. 2031057701

## PENGESAHAN

Skripsi berjudul "**PENGARUH GAYA HIDUP SYARIAH DAN KEUNTUNGAN NASABAH TERHADAP KEPUTUSAN MEMILIH PRODUK TABUNGAN EASY WADIAH (STUDI KASUS PT. BSI KCP LUBUK PAKAM SUDIRMAN)**" an. Cici Pratiwi, NIM. 0503171048 Program Studi Perbankan Syariah telah di Munaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara Medan pada tanggal 14 Oktober 2021. Skripsi ini telah diterima untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah.

Medan, 14 Oktober 2021  
Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi  
Program Studi Perbankan Syariah

Ketua



Dr. Tuti Anggraini, MA  
NIDN. 2031057701

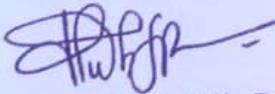
Sekretaris



Muhammad Lathief Ilhamy Nasution, M.E.I  
NIDN. 2026048901

Anggota

Pembimbing I



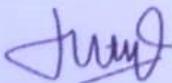
Tri Inda Fadhila Rahma, S.E.I.M.E.I  
NIDN. 2029019101

Pembimbing II



Rahmi Syahriza, S. Th.I, MA  
NIDN. 2003018501

Penguji I



Dr. Tuti Anggraini, MA  
NIDN. 2031057701

Penguji II



Muhammad Lathief Ilhamy Nasution, M.E.I  
NIDN. 2026048901

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Sumatera Utara Medan



Dr. Muhammad Yafiz, M.Ag  
NIDN. 2023047602

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Cici Pratiwi  
NIM : 0503171048  
Tempat/Tgl.Lahir: Tanjung Morawa/12 Mei 2021  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Alamat : Jln. Pancasila Dusun 1 Desa Dagang Krawan Tanjung Morawa

menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Gaya Hidup Syariah dan Keuntungan Nasabah Terhadap Keputusan Memilih Produk Tabungan Easy Wadiah (Studi Kasus PT. BSI KCP Lubuk Pakam Sudirman)”** benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggungjawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Medan, 16 September 2021

Yang membuat pernyataan

  
Cici Pratiwi

## ABSTRAK

Cici Pratiwi, NIM 0503171048, "**Pengaruh Gaya Hidup Syariah dan Keuntungan Nasabah Terhadap Keputusan Memilih Produk Tabungan Easy Wadiah (Studi Kasus PT. BSI KCP Lubuk Pakam Sudirman)**" dibawah bimbingan Pembimbing I Ibu Tri Inda Fadhila Rahma, S.E.I, M.E.I dan Pembimbing II Ibu Rahmi Syahriza, S. Th. I, MA.

Keputusan nasabah untuk menabung di bank syariah dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Diantaranya dipengaruhi oleh gaya hidup syariah dan keuntungan nasabah. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh gaya hidup syariah dan keuntungan nasabah terhadap keputusan memilih produk tabungan easy wadiah. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif yang dilakukan dengan membagikan angket kepada 90 responden yang merupakan nasabah tabungan easy wadiah di PT. BSI KCP Lubuk Pakam Sudirman. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan Uji Regresi Linier Berganda dengan menggunakan bantuan aplikasi *IBM SPSS Statistic 22*. Analisis uji t yang dilakukan pada variabel independen gaya hidup syariah dan keuntungan nasabah terhadap variabel dependen keputusan memilih produk tabungan easy wadiah ditemukan bahwa, kedua variabel tersebut memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap keputusan memilih produk tabungan easy wadiah. Artinya, semakin meningkat gaya hidup syariah di kalangan masyarakat, dan semakin banyak keuntungan yang dirasakan oleh nasabah, maka semakin banyak pula masyarakat yang akan memutuskan memilih produk-produk di bank syariah karena sistem yang ada di perbankan syariah berlandaskan ajaran Islam. Sedangkan pada analisis uji f yang dilakukan pada variabel independen gaya hidup syariah dan keuntungan nasabah terhadap variabel dependen keputusan memilih produk tabungan easy wadiah ditemukan bahwa, kedua variabel memiliki pengaruh signifikan secara simultan terhadap keputusan memilih produk tabungan easy wadiah. Dimana nilai *R square* yang didapatkan sebesar 0.910 atau 91%, hal tersebut menunjukkan besarnya kemampuan variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen dalam penelitian ini sebesar 91%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata kunci : *gaya hidup syariah, keuntungan nasabah, keputusan.*

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.,*

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah atas kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan berjuta rahmat, taufik, dan juga hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi “*Pengaruh Gaya Hidup Syariah dan Keuntungan Nasabah Terhadap Keputusan Memilih Produk Tabungan Easy Wadiah (Studi Kasus PT. BSI KCP Lubuk Pakam Sudirman)*”. Shalawat yang bertangkaikan salam penulis hantarkan keharibaan Baginda Rasulullah SAW. Semoga kelak kita semua mendapatkan syafaat Beliau. Aamiin.

Penulis sangat sadar jika skripsi ini masih memiliki kekurangan, baik dari penulisan ataupun materi yang disajikan. Penulisan skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat agar memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.

Rasa terima kasih dengan penuh keikhlasan yang setulusnya tidak lupa diberikan untuk :

1. Orang tua yang sangat Cici sayangi dan kasihi, Bapak Sarto Utomo dan Ibu Legini, terima kasih untuk selalu mendukung dan memberikan doa terbaik yang tanpa putus selalu menyertai perjalanan anakmu. Cici merasa menjadi anak yang paling beruntung bisa berada diantara kalian.
2. Bapak Prof. Dr. Syahrin Harahap, MA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.
3. Bapak Dr. Muhammad Yafiz, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.
4. Ibu Dr. Tuti Anggraini, MA selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.
5. Ibu Tri Inda Fadhila Rahma, S.E.I, M.E.I selaku Pembimbing I dan Ibu Rahmi Syahriza, S. Th. I, MA selaku Pembimbing II yang telah

meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi kepada penulis.

6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara yang telah membantu saya selama masa perkuliahan.
7. Kepada PT. BSI KCP Lubuk Pakam Sudirman yang telah memberi izin serta dukungannya dalam proses riset penelitian pada skripsi ini.
8. Kepada seluruh nasabah PT. BSI KCP Lubuk Pakam Sudirman terkhususnya nasabah tabungan easy wadiah yang telah berkenan meluangkan waktunya dalam menjawab semua pertanyaan pada angket kuisisioner.
9. Teman sejawat Perbankan Syariah (A) angkatan 2017.
10. Sahabat – sahabat yang memberi dukungan kepada penulis agar segera menyelesaikan skripsi dan pendidikannya.
11. Seluruh pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini walaupun tidak disebutkan satu persatu.
12. Kepada diri sendiri yang telah berusaha dan bekerja keras yang tanpa putus asa tetap semangat untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Terima kasih penulis ucapkan kepada semua pihak yang telah membantu dan segala kebaikan yang diberikan. Penulis hanya bisa berdoa, semoga segala perbuatan baik akan berbalas pahala dari Allah SWT. Penulis sangat sadar jika skripsi ini memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik ataupun saran sangat penulis harapkan untuk dapat dijadikan referensi bagi penulisan karya ilmiah selanjutnya. Semoga skripsi ini memberikan manfaat untuk semua. Aamin.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.,*

Medan, September 2021

**CICI PRATIWI**  
**NIM.0503171048**

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
DAFTAR TABEL .....	vi
DAFTAR GAMBAR .....	vii
DAFTAR LAMPIRAN .....	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	9
C. Pembatasan Masalah .....	9
D. Perumusan Masalah.....	10
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II KAJIAN TEORITIS DAN KERANGKA PEMIKIRAN	
A. Tinjauan Pustaka	
1. Keputusan Nasabah	
a. Pengertian Pengambilan Keputusan.....	12
b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan .	13
c. Konsep Keputusan.....	14
d. Proses Pengambilan Keputusan .....	16
2. Gaya Hidup	
a. Pengertian Gaya Hidup.....	18
b. Klasifikasi Gaya Hidup .....	20
c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Gaya Hidup .....	21
d. Gaya Hidup Syariah .....	24
3. Keuntungan Nasabah	
a. Bonus.....	28
b. Bebas Biaya Administrasi.....	29
c. Aman .....	29

4. Hubungan Gaya Hidup Syariah dengan Keputusan .....	30
5. Hubungan Keuntungan Nasabah dengan Keputusan .....	31
B. Penelitian Terdahulu .....	32
C. Kerangka Konseptual .....	37
D. Hipotesis .....	38
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Pendekatan Penelitian .....	39
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	
1. Lokasi Penelitian .....	39
2. Waktu Penelitian .....	40
C. Jenis dan Sumber Data .....	41
D. Populasi dan Sampel	
1. Populasi .....	41
2. Sampel .....	41
E. Definisi Operasional Variabel .....	42
F. Teknik Pengumpulan Data	
1. Angket .....	44
2. Wawancara .....	44
G. Teknik Analisis Data	
1. Uji Keabsahan Data	
a. Uji Validitas .....	45
b. Uji Reliabilitas .....	45
2. Uji Asumsi Klasik	
a. Uji Normalitas .....	46
b. Uji Multikolinearitas .....	46
c. Uji Heteroskedastisitas .....	47
3. Uji Hipotesis	
a. Uji Parsial (t) .....	47
b. Uji Simultan (f) .....	48
c. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	48
4. Uji Analisis Regresi Linear Berganda .....	49

## BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Perusahaan	
1. Sejarah Singkat Perusahaan .....	50
2. Visi dan Misi .....	52
3. <i>Job Description</i> .....	53
B. Deskripsi Data Penelitian	
1. Karakteristik Responden .....	55
2. Analisis Deskriptif .....	58
C. Analisis Uji Data	
1. Uji Keabsahan Data	
a. Uji Validitas .....	61
b. Uji Reliabilitas .....	63
2. Uji Asumsi Klasik	
a. Uji Normalitas .....	65
b. Uji Multikolinearitas .....	69
c. Uji Heteroskedastisitas .....	70
3. Uji Hipotesis	
a. Uji Parsial (t) .....	71
b. Uji Simultan (f) .....	73
c. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	74
4. Uji Analisis Regresi Linear Berganda .....	75
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	77
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan .....	81
B. Saran .....	81
DAFTAR PUSTAKA .....	83

## DAFTAR TABEL

1. Tabel 2.1 : Penelitian Terdahulu .....	32
2. Tabel 3.1 : Waktu Penelitian.....	40
3. Tabel 3.2 : Definisi Operasional .....	43
4. Tabel 3.3 : Skala Likert .....	44
5. Tabel 4.1 : Karakteristik Responden Usia .....	56
6. Tabel 4.2 : Karakteristik Responden Jenis Kelamin .....	56
7. Tabel 4.3 : Karakteristik Responden Pekerjaan .....	57
8. Tabel 4.4 : Karakteristik Responden Alamat Domisili .....	58
9. Tabel 4.5 : Persentase Jawaban Responden X <sub>1</sub> .....	59
10. Tabel 4.6 : Persentase Jawaban Responden X <sub>2</sub> .....	60
11. Tabel 4.7 : Persentase Jawaban Responden Y.....	61
12. Tabel 4.8 : Uji Validitas X <sub>1</sub> .....	62
13. Tabel 4.9 : Uji Validitas X <sub>2</sub> .....	63
14. Tabel 4.10 : Uji Validitas Y .....	64
15. Tabel 4.11 : Uji Reliabilitas X <sub>1</sub> .....	65
16. Tabel 4.12 : Uji Reliabilitas X <sub>2</sub> .....	65
17. Tabel 4.13 : Uji Reliabilitas Y.....	66
18. Tabel 4.14 : Uji Normalitas Kolmogrov Smirnov .....	67
19. Tabel 4.15 : Uji Multikolinieritas .....	70
20. Tabel 4.16 : Uji Heterokedastisitas Glejser .....	72
21. Tabel 4.17 : Uji Parsial (t).....	73
22. Tabel 4.18 : Uji Simultan (f) .....	74
23. Tabel 4.19 : Uji Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ).....	75
24. Tabel 4.20 : Uji Analisis Linier Berganda .....	76

## DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 1.1: Pertumbuhan Gaya Hidup Syariah di Berbagai Sektor .....	2
2. Gambar 2.1: Kerangka Konseptual .....	37
3. Gambar 4.1: Logo BRISyariah .....	50
4. Gambar 4.2: Logo BSI .....	51
5. Gambar 4.3: Struktur Organisasi .....	53
6. Gambar 4.4: Uji Normalitas Histogram .....	68
7. Gambar 4.5: Uji Normalitas Normal P-Plot .....	69
8. Gambar 4.6: Uji Heterokedastisitas Scatter Plot.....	71

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran I : Angket Kuisisioner .....	87
2. Lampiran II : Tabulasi Data.....	91
3. Lampiran III : Tabel Distribusi $r_{tabel}$ .....	94
4. Lampiran IV : Tabel Distribusi $t_{tabel}$ .....	95
5. Lampiran V : Tabel Distribusi $f_{tabel}$ .....	96
6. Lampiran VI : Dokumentasi .....	97
7. Lampiran VII : Daftar Riwayat Hidup .....	98

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Hasil akhir dari proses pemikiran mengenai permasalahan dengan mengambil pilihan pada sebuah alternatif disebut dengan keputusan. Menurut Nugroho pengambilan keputusan merupakan proses pemilihan yang dilakukan dengan mengkombinasikan pengetahuan untuk mengevaluasi beberapa perilaku alternatif yang telah ada.<sup>1</sup> Sedangkan menurut Suharnan, pengambilan keputusan merupakan proses menemukan beberapa kemungkinan yang akan terjadi dari beberapa situasi yang tidak pasti. Pengambilan keputusan tersebut dimana seseorang berada dalam situasi yang mengharuskannya untuk membuat prediksi kedepan dan mengambil pilihan alternatif dari beberapa pilihan yang sudah ada.<sup>2</sup>

Keputusan yang diambil berdasarkan beberapa faktor. Menurut Kotler, faktor kebudayaan, faktor sosial, faktor psikologi dan juga pribadi sendiri dapat memberikan pengaruh kepada konsumen saat membuat keputusan. Dimana didalam faktor pribadi terdapat beberapa karakteristik seperti umur, pekerjaan, *condition of economy*, gaya hidup dan kepribadiannya sendiri.<sup>3</sup> Keputusan yang diambil salah satunya berasal dari faktor pribadi yang akhirnya akan membentuk kebiasaan yang mengarah pada gaya hidup. Berdasarkan hal tersebut, telah jelas bahwa gaya hidup seseorang dapat memberi pengaruh terhadap keputusan yang diambil.

Terbentuknya gaya hidup seseorang dapat dipengaruhi oleh tiga indikator penentunya, yakni dilihat dari kebiasaan seseorang ketika mengalokasikan waktunya (*activity*), melihat sesuatu yang dianggap penting dan menarik dalam

---

<sup>1</sup> Nugroho J. Setiadi, *Perilaku Konsumen: Perspektif Kontemporer pada Motif, Tujuan, dan Keinginan Konsumen* (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2015), h. 149.

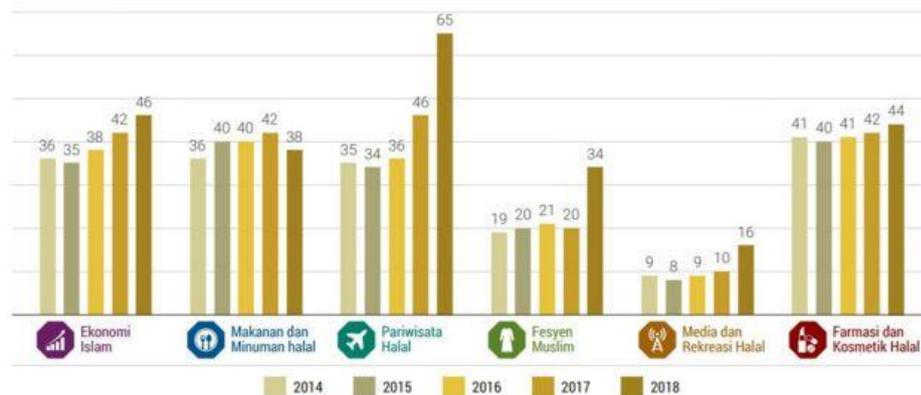
<sup>2</sup> Suharnan. *Psikologi Kognitif* (Surabaya : Srikandi, 2005 ), h.194.

<sup>3</sup> Phillip Kotler, *Manajemen Pemasaran*, Terjemah oleh Hendra Teguh, dkk. Jilid ke 2 (Jakarta: Index Kelompok Gramedia, 2004), h.45.

kehidupannya (*interest*), dan memperkirakan sesuatu yang berkaitan dengan diri sendiri maupun lingkungan di sekitarnya (*opinion*).<sup>4</sup>

Gaya hidup syariah dapat diartikan sebagai bentuk ketaatan seorang hamba terhadap perintah Allah untuk selalu bertindak serta berperilaku sesuai dengan ketentuan Islam. Oleh sebab itu, seseorang yang menerapkan gaya hidup syariah memiliki pola *activities*, *interest*, dan *opinion* yang sesuai dengan ajaran Islam dalam kesehariannya. Hal tersebut sejalan dengan teori yang disampaikan oleh Sunarto, dimana gaya hidup merupakan pola hidup individu untuk memahami kekuatan-kekuatan yang diukur melalui dimensi AIO utama konsumen yaitu: *Activities* yang mencakup kegiatan-kegiatan pokok yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari contohnya pekerjaan, belanja, hobi, kegiatan sosial, olahraga, *Interest* contohnya yang berkaitan dengan makanan, mode, rekreasi dan *Opinion* yang berkaitan pada diri sendiri, masalah sosial, produk dan bisnis.<sup>5</sup>

**Gambar 1.1**  
**Grafik Pertumbuhan Gaya Hidup Syariah di Berbagai Sektor**



Sumber : [www.bbc.com/indonesia](http://www.bbc.com/indonesia)

<sup>4</sup> *Ibid*, h.148.

<sup>5</sup> Komanto Sunarto, *Pengantar Sosiologi* (Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2000), h. 103.

Perkembangan tren gaya hidup syariah di Indonesia belakangan ini terus meningkat. Hal tersebut dapat dilihat dari pertumbuhan gaya hidup syariah di Indonesia pada tabel 1.1. Namun peningkatan gaya hidup syariah tersebut belum secara optimal memberikan dampak yang lebih luas terhadap perkembangan ekonomi syariah secara mendunia. Prof. Bambang P. S. Brodjonegoro selaku Sekretaris Dewan Pengarah Komite Nasional Keuangan Syariah (KNKS) menuturkan, Indonesia sebagai Negara dengan Muslim terbanyak mampu menjadi konsumen produk halal terbesar di pasar Internasional. Namun, Indonesia belum mampu memberikan kontribusinya untuk memproduksi produk halal dan mengaplikasikannya. Oleh sebab itu, perlu adanya perubahan gaya hidup secara syariah untuk mendorong dan memaksimalkan perkembangan ekonomi syariah di Indonesia.<sup>6</sup> Presiden Joko Widodo dalam sambutannya pada acara Peresmian PT Bank Syariah Indonesia, Tbk di Istana Negara mengatakan, berdasarkan data *The State of Global Islamic Economy Indicator Report* bahwa peringkat Indonesia berada pada posisi keempat dunia untuk kategori *sharia economy*. Meskipun begitu Indonesia harus bekerja seoptimal mungkin untuk agar pusat ekonomi syariah regional maupun global berada di Indonesia. Mengingat Indonesia telah lama diberi julukan sebagai Negara yang memiliki penduduk Muslim terbesar di dunia. H. Sapta Nirwandar yang merupakan Ketua Indonesia Halal Lifestyle juga mengatakan adanya kenaikan pada level gaya hidup syariah masyarakat didorong oleh kesadaran yang akan merujuk kepada kehidupan yang lebih baik jika dilandaskan oleh ketentuan syariah.<sup>7</sup>

Fenomena gaya hidup syariah begitu berkembang di Indonesia, sehingga saat ini mulai memasuki berbagai sektor industri seperti produk makanan, fesyen muslim, obat-obatan, kosmetik, pariwisata dan termasuk sektor keuangan dan perbankan. Berbicara tentang sektor pariwisata, Islam telah

---

<sup>6</sup> <http://knks.go.id> “KNKS Perkuat Gaya Hidup Halal di Era Milenial Dalam Gelaran IIEFEST 2019” diakses pada 4 Mei 2021.

<sup>7</sup> Nirwandar, Sapta. “Indonesia Internasional Halal Lifestyle Expo dan Conference”, dalam Indonesia Internasional Halal Lifestyle Expoconference 2018, diakses pada 4 Mei 2021.

mengatur batasan-batasannya. Perekonomian seorang Muslim dapat dipengaruhi oleh pariwisata, baik dalam hal ekonomi global ataupun perekonomian syariah. Dalam hal ini, pariwisata syariah dapat diartikan sebagai bentuk ibadah, dalam artian bepergian untuk mengingat Allah SWT. contohnya adalah berangkat haji dan juga umroh.<sup>8</sup> Jika dikaitkan dengan sektor keuangan dan perbankan, hal tersebut sering menjadi permasalahan yang diperdebatkan mengenai unsur kesyariahnya dikarenakan adanya unsur riba.

Riba merupakan pengambilan yang berupa harta yang ditambahkan, termasuk didalamnya jual-beli dan transaksi pinjam-meminjam yang dilakukan dengan tidak sejalan terhadap prinsip syariah dalam bermuamalah.<sup>9</sup> Larangan riba termaktub dalam QS.An-Nisa/4:161.

وَأَخَذِهِمُ الرِّبَا وَقَدْ نُهُوا عَنْهُ وَأَكْلِهِمْ أَمْوَالِ النَّاسِ بِالْبَطْلِ وَأَعْتَدْنَا  
لِلْكَافِرِينَ مِنْهُمْ عَذَابًا أَلِيمًا ﴿١٦١﴾

Artinya :

“Dan karena mereka menjalankan riba, padahal sungguh mereka telah dilarang darinya, dan karena mereka memakan harta orang dengan cara tidak sah (batil). Dan Kami sediakan untuk orang-orang kafir diantara mereka azab yang pedih.”<sup>10</sup>

Ayat di atas menjelaskan bahwa memakan riba merupakan suatu perbuatan yang tegas dilarang oleh Allah. Apabila itu diaplikasikan dalam bermuamalah, tentu kita mendapatkan hukuman dari Allah dengan hukum

---

<sup>8</sup> Rahmi Syahriza. “Pariwisata Berbasis Syariah” dalam jurnal Human Falah, Vol.1 No. 2. Juli-Desember 2014. h. 4 diakses pada 30 Agustus 2021.

<sup>9</sup> Isnaini Harahap, et. al., *Hadis-Hadis Ekonomi* (Jakarta: Kencana, 2017), h.189.

<sup>10</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Quran Al-Karim dan Terjemahnya* (Surabaya : Halim, 2013) h. 103.

yang tidak ringan.<sup>11</sup> Penerapan riba dalam Islam dianggap sesuatu yang paling menindas dalam kehidupan dan hal tersebut perlu dihapuskan dari segala bentuk transaksi sampai ke akarnya.<sup>12</sup>

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat, total seluruh nasabah dari perbankan syariah berjumlah ±15 juta jiwa. Sedangkan nasabah dari perbankan konvensional tercatat berjumlah ±80 juta jiwa. Jika dilakukan perbandingan maka nasabah perbankan syariah hanya memenuhi 18,75 % dari total nasabah perbankan konvensional. Menanggapi hal tersebut, Dhani Gunawan Idat sebagai Direktur Penelitian, Pengembangan, Pengaturan, dan Perizinan Perbankan Syariah OJK mengatakan bahwa total jumlah nasabah perbankan syariah memang masih lebih kecil jika dibandingkan dengan nasabah bank konvensional. Hal tersebut merupakan salah satu bukti bahwa menabung di bank syariah belum menjadi bagian dari gaya hidup syariah.<sup>13</sup>

Sebagai umat Muslim, sudah seharusnya kita senantiasa menerapkan gaya hidup syariah. Menjaga harta yang kita miliki dari riba dengan cara menyimpannya kedalam bentuk tabungan melalui perbankan syariah merupakan langkah mudah yang dapat diterapkan. Tabungan merupakan simpanan yang menggunakan akad wadiah ataupun investasi yang menggunakan akad mudharabah atau akad lainnya yang sesuai dengan ajaran Islam, dimana sistem pengambilan uang hanya bisa dilakukan dengan syarat dan ketentuan tertentu yang telah disepakati, namun tidak dapat diambil menggunakan cek, bilyet giro, ataupun alat lainnya yang disamakan dengan itu.<sup>14</sup>

Menabung merupakan kegiatan menyisihkan sebagian besar uang yang kita miliki dengan maksud menyimpannya supaya bisa dipergunakan suatu

---

<sup>11</sup> Azhari Akmal Tarigan, *Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi* (Medan: Febi Press, 2016), h. 204.

<sup>12</sup> Muhammad Yafiz, et.al., *Pengantar Ilmu Ekonomi Islam* (Medan : Febi Press, 2016), h. 7.

<sup>13</sup> <https://www.beritasatu.com/> “Nasabah Bank Syariah 18,75% Dari Total Konvensional, diakses pada 4 Mei 2021.

<sup>14</sup> Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah* (Depok : Kencana, 2017) cet. 8, h.71.

saat nanti untuk memenuhi kebutuhan. Selain itu, dengan menabung kita juga akan mendapatkan beberapa keuntungan. Bank syariah sebagai salah satu lembaga keuangan yang memiliki produk tabungan, menawarkan berbagai keuntungan dari produk tabungan. Keuntungan merupakan kelebihan manfaat yang didapatkan dari mengerjakan sesuatu atau yang didapatkan dari penggunaan suatu barang atau jasa.

Beberapa keuntungan yang didapatkan dari penggunaan produk tabungan easy wadiah yaitu mendapatkan bonus, bebas biaya administrasi, dan memberikan rasa aman.<sup>15</sup> Namun kenyataannya hal tersebut belum mampu menggerakkan umat Muslim untuk menabung di bank syariah. Berdasarkan itu, dapat dikatakan jika gaya hidup syariah dalam hal menabung di bank syariah, ternyata belum sepenuhnya diaplikasikan oleh umat Muslim. Berkaitan dengan hal tersebut, seorang praktisi keuangan Mohammad B. Teguh, mengatakan bahwa menabung merupakan bagian dari gaya hidup masyarakat yang dapat dilakukan oleh semua kalangan. Meskipun awalnya tampak sulit, namun sebenarnya setiap orang mampu menyisihkan sebagian uangnya untuk ditabung.<sup>16</sup>

Keputusan nasabah menyimpan dana di bank syariah tentunya dipengaruhi oleh beberapa alasan. Bapak Sigit salah satu nasabah BSI KCP Lubuk Pakam Sudirman mengatakan bahwa alasannya menabung di bank syariah adalah untuk menghindari riba dalam bentuk apapun, karena hukum riba sudah jelas haram. Walaupun jarak dari rumah ke bank syariah cukup jauh, namun tidak menyurutkan niat untuk tetap menabung di bank syariah. Beliau juga menuturkan bahwa jumlah bank syariah jika dibandingkan dengan bank konvensional lebih sedikit, sehingga hal tersebut juga menjadi alasan kenapa lebih banyak yg memilih bank konvensional karena lebih mudah ditemukan.<sup>17</sup>

---

<sup>15</sup> Otoritas Jasa Keuangan, <https://sikapiuangmu.ojk.go.id>, diakses pada 21 April 2021.

<sup>16</sup> Mohammad B. Teguh, Praktisi Keuangan, wawancara kepada Tribunnews.com, tanggal 30 Juli 2018, diakses pada 21 April 2021.

<sup>17</sup> Wawancara dengan Bapak Sigit, 10 Maret 2021.

Pendapat lain dari Ibu Dwi, menabung di bank syariah juga mendapatkan keuntungan yang berupa bonus, walaupun bonus tersebut tidak diharapkan karena memang tidak diperjanjikan bagi nasabah tabungan easy wadiah. Selain itu, dalam tabungan easy wadiah juga tidak dikenakan biaya potongan. Sehingga saldo tabungan tidak berkurang walaupun tidak menabung untuk beberapa saat.<sup>18</sup> Sedangkan menurut Ibu Ayu, alasan beliau menabung di BSI KCP Lubuk Pakam Sudirman karena bank tersebut yang paling dekat dari rumahnya, tanpa mempertimbangkan kesyariahnya maupun dari segi keuntungan bonus yang diterima.<sup>19</sup>

Dari beberapa alasan yang disampaikan oleh responden, dapat disimpulkan bahwa ada nasabah yang telah menerapkan gaya hidup syariah dan ada juga yang tidak memperhatikan aspek kesyariahnya, melainkan hanya mempertimbangkan jarak rumah yang dekat dengan bank syariah.

Bank Syariah Indonesia KCP Lubuk Pakam Sudirman memiliki 2 jenis produk tabungan, yaitu tabungan easy wadiah berdasarkan akad wadiah yad dhamanah dan tabungan easy mudharabah berdasarkan akad mudharabah mutlaqah.

Tabungan easy wadiah berdasarkan akad wadiah yad dhamanah adalah jenis tabungan yang waktu pengambilan maupun penyetorannya bisa kapan saja baik di kantor bank ataupun melalui ATM. Tabungan easy wadiah berdasarkan akad wadiah yad dhamanah merupakan tabungan yang bersifat titipan yang disertakan pengelolaan dana oleh pihak bank syariah baik dengan izin ataupun tanpa izin nasabah selama titipan tersebut belum diambil oleh nasabah, dimana apabila terjadi kerusakan ataupun kehilangan pihak bank syariah harus bertanggung jawab penuh. Keuntungan yang diperoleh atas pengelolaan dana tersebut seutuhnya menjadi milik bank syariah, dimana nasabah tidak akan mendapatkan bagi hasil, melainkan mendapatkan bonus yang diberikan oleh pihak bank secara suka rela. Bank syariah selaku penerima titipan diizinkan untuk menggunakan titipan itu, serta harus

---

<sup>18</sup> Wawancara dengan Ibu Dwi, 10 Maret 2021.

<sup>19</sup> Wawancara dengan Ibu Ayu, 10 Maret 2021.

bertanggung jawab apabila titipan hilang ataupun rusak. Semua keuntungan yang didapatkan menjadi milik dari penerima titipan, namun pemilik barang titipan akan menerima insentif yang berupa bonus walaupun tidak diperjanjikan diawal.<sup>20</sup>

Sedangkan tabungan easy mudharabah berdasarkan prinsip mudharabah mutlaqah adalah jenis tabungan yang menyerupai investasi, dimana pihak bank sebagai pengelola dana akan melakukan pengelolaan atas dana yang dititipkan nasabah, kemudian nasabah tersebut akan mendapatkan nisbah bagi hasil yang telah ditetapkan diawal sesuai dengan kebijakan bank syariah.

Dari kedua jenis tabungan tersebut peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian terhadap nasabah tabungan easy wadiah. Dikarenakan nasabah tabungan easy wadiah yang lebih sering datang ke bank sehingga akan memudahkan dalam pengambilan data dalam penelitian ini.<sup>21</sup> Selain itu, alasan lain memilih tabungan dengan akad wadiah dikarenakan belum ada penelitian yang membahas mengenai keuntungan dari sisi bonus dan lainnya, melainkan keuntungan dari bagi hasil yang didapatkan karena menggunakan produk tabungan yang menggunakan akad mudharabah.

Beberapa skripsi yang peneliti temukan banyak membahas tentang tabungan mudharabah dengan judul skripsi Pelaksanaan Sistem Bagi Hasil Terhadap Tabungan Menggunakan Akad Mudharabah,<sup>22</sup> Pengaruh Bagi Hasil Tabungan Mudharabah dan Deposito Mudharabah Terhadap Laba Bersih,<sup>23</sup>

---

<sup>20</sup> Wiroso, *Penghimpunan Dana dan Distribusi Hasil Usaha Bank Syari'ah* (Jakarta: Grasindo, 2005), h. 23.

<sup>21</sup> Wawancara dengan Costumer Service, tanggal 8 Maret 2021.

<sup>22</sup> Nurul Ikhsani Nasution, "Pelaksanaan Sistem Bagi Hasil Terhadap Tabungan Menggunakan Akad Mudharabah di PT Bank Sumut Cabang Syariah Medan" (Skripsi Minor, UIN Sumatera Utara, 2018) diunduh pada 22 April 2021.

<sup>23</sup> Riska Saputri, "Pengaruh Bagi Hasil Tabungan Mudharabah dan Deposito Mudharabah Terhadap Laba Bersih PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk Periode 2009-2016" (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2016) diunduh pada 22 April 2021.

Mekanisme Tabungan Mudharabah di BPRS,<sup>24</sup> dan masih banyak lagi skripsi yang membahas tentang tabungan mudharabah.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti pengaruh gaya hidup syariah dan juga keuntungan terhadap keputusan nasabah memilih menggunakan produk tabungan easy wadiah, yang dituangkan kedalam bentuk penelitian dan menyusunnya ke dalam sebuah skripsi yang berjudul **“PENGARUH GAYA HIDUP SYARIAH DAN KEUNTUNGAN NASABAH TERHADAP KEPUTUSAN MEMILIH PRODUK TABUNGAN EASY WADIAH (Studi Kasus PT. BSI KCP Lubuk Pakam Sudirman)”**.

#### **B. Identifikasi Masalah**

1. Gaya hidup syariah dilihat dari indikator *activity*, *interest*, dan *opinion* yang digunakan sebagai tolak ukur untuk melihat keputusan nasabah dalam memilih tabungan easy wadiah.
2. Keuntungan yang didapatkan nasabah tidak hanya sebatas bonus yang diberikan, melainkan dari rasa aman serta tanpa potongan atau bebas biaya administrasi dalam produk tabungan easy wadiah.
3. Gaya hidup syariah dan keuntungan nasabah digunakan untuk melihat pengaruhnya terhadap keputusan nasabah dalam memilih tabungan easy wadiah.

#### **C. Pembatasan Masalah**

1. Penelitian ini dilakukan hanya pada gaya hidup syariah dan keuntungan nasabah terhadap keputusan nasabah memilih produk tabungan easy wadiah.
2. Penelitian ini dilakukan pada nasabah pengguna produk tabungan easy wadiah di BSI KCP Lubuk Pakam Sudirman.

---

<sup>24</sup> Linda Saputri, “Mekanisme Tabungan Mudharabah di BPRS Metro Madani” (Skripsi IAIN METRO, 2019) diunduh pada 22 April 2021.

#### **D. Perumusan Masalah**

1. Apakah ada pengaruh secara parsial gaya hidup syariah terhadap keputusan nasabah memilih produk tabungan easy wadiah di BSI KCP Lubuk Pakam Sudirman?
2. Apakah ada pengaruh secara parsial keuntungan nasabah terhadap keputusan nasabah memilih produk tabungan easy wadiah di BSI KCP Lubuk Pakam Sudirman?
3. Apakah ada pengaruh secara simultan gaya hidup syariah dan keuntungan nasabah terhadap keputusan nasabah memilih produk tabungan easy wadiah di BSI KCP Lubuk Pakam Sudirman?

#### **E. Tujuan Penelitian**

1. Agar mengetahui apakah ada pengaruh secara parsial gaya hidup syariah terhadap keputusan nasabah memilih produk tabungan easy wadiah di BSI KCP Lubuk Pakam Sudirman.
2. Agar mengetahui apakah ada pengaruh secara parsial keuntungan nasabah terhadap keputusan nasabah memilih produk tabungan easy wadiah di BSI KCP Lubuk Pakam Sudirman
3. Agar mengetahui apakah ada pengaruh secara simultan gaya hidup syariah dan keuntungan nasabah terhadap keputusan nasabah memilih produk tabungan easy wadiah di BSI KCP Lubuk Pakam Sudirman.

#### **F. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Memberikan pengetahuan tentang pengaruh gaya hidup syariah dan keuntungan terhadap keputusan memilih produk tabungan easy wadiah pada BSI KCP Lubuk Pakam Sudirman kepada peneliti selanjutnya, untuk digunakan sebagai bahan referensi.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan kemampuan untuk melakukan penelitian serta penulisan ilmiah dan juga menambah pengetahuan dan wawasan.

### b. Bagi Perbankan Syariah

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi patokan bagi perbankan syariah agar mengetahui apa-apa saja yang dapat memberi pengaruh terhadap keputusan nasabah dalam melakukan kegiatan menabung di bank syariah dan menjadi masukan untuk kemajuan perbankan syariah di masa depan.

### c. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber referensi dan juga acuan dalam mempelajari pengaruh gaya hidup syariah dan keuntungan terhadap keputusan memilih tabungan dan memberikan masukan bagi pengembangan ilmu khususnya pada jurusan perbankan syariah.

## BAB II

### KAJIAN TEORITIS

#### A. Tinjauan Pustaka

##### 1. Keputusan Nasabah

###### a. Pengertian Pengambilan Keputusan

Pengambilan keputusan yang disampaikan oleh Nugroho merupakan suatu proses pemilihan yang dilakukan dengan mengkombinasikan pengetahuan untuk mengevaluasi beberapa perilaku alternatif yang telah ada.<sup>25</sup> Pengambilan keputusan menurut Tatik Suryani adalah proses tahapan pengakuan yang dilakukan konsumen dimana akan menimbulkan keinginan atas butuh atau tidaknya terhadap suatu *product*, serta mencari beberapa informasi dan juga penilaian atas *product* tersebut sebelum memutuskan untuk menggunakan produk.<sup>26</sup> Pengambilan keputusan juga dikatakan sebagai suatu kegiatan yang langsung dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh barang tersebut dan dapat mempergunakannya. Seseorang yang mengambil suatu keputusan disebut dengan *decider*.<sup>27</sup>

Keputusan yang diambil seringkali menemukan beberapa keputusan pada satu ataupun lebih pada tindakan alternatif yang sudah ada. Berkaitan dengan itu, dapat dikatakan bahwa keputusan yang diambil tidak selalu secara sadar dilakukan. Namun, keputusan yang diambil secara sadar dapat menjadi sebuah kebiasaan apabila dilakukan secara terus-menerus. Hal tersebut muncul karena adanya keinginan yang

---

<sup>25</sup> *Ibid*, h. 145.

<sup>26</sup> Suryani Tatik, *Perilaku Konsumen di Era Internet; Implikasinya Pada Strategi Pemasaran* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), h. 14.

<sup>27</sup> Indrawati, *Perilaku Konsumen Individu dalam Mengadopsi Layanan Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi* (Bandung: Refika Aditama, 2017), h. 13.

tersimpan dalam ingatan karena proses pengambilan keputusan pada masa lalu.<sup>28</sup>

Pengambilan keputusan dapat disimpulkan bahwa dalam mengambil sebuah keputusan terdapat proses pemilihan yang dilakukan dengan mengkombinasikan pengetahuan untuk mengevaluasi beberapa perilaku alternatif yang telah ada. Sehingga akan menghasilkan sebuah pengakuan terhadap sebuah produk atas butuh atau tidaknya penggunaan suatu *product* barang atau jasa yang ditawarkan.

#### **b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan**

Menurut Kotler, perilaku konsumen untuk mengambil sebuah keputusan dipengaruhi oleh faktor kebudayaan, faktor sosial, faktor psikologi dan juga pribadi sendiri.<sup>29</sup>

Berikut beberapa faktor yang akan memberi pengaruh terhadap keputusan yang akan diambil :

##### 1) Faktor Kebudayaan

Budaya dikatakan sebagai alat ukur atas keinginan dan juga perilaku yang dianggap penting agar mendapat nilai, persepsi, preferensi dan perilaku. Faktor kebudayaan dianggap sebagai faktor yang paling besar dalam memberikan pengaruh atas perilaku *consumen*.

##### 2) Faktor Sosial

Kesenjangan sosial yang ada pada masyarakat akhirnya membentuk beberapa pembagian pada masyarakat. Pembagian masyarakat yang relative sama biasanya bersifat selamanya sehingga terstruktur berdasarkan tingkatan, dimana setiap anggotanya memiliki nilai, keinginan, dan juga tingkah laku yang cenderung sama.

---

<sup>28</sup> *Ibid*, h. 415.

<sup>29</sup> *Ibid*, h.45.

### 3) Faktor Psikologi

Faktor psikologi merupakan bagian yang dapat terpengaruh dari lingkungan dimana seseorang hidup dan menetap, dengan tidak mengabaikan pengaruh dari masa lalu dan juga melakukan antisipasi untuk waktu mendatang. Pilihan produk yang digunakan oleh seseorang akan terpengaruh oleh motivasi, persepsi, pengetahuan, dan juga keyakinan.

### 4) Faktor Pribadi

Karakteristik psikologis seseorang yang berbeda dengan orang lain menimbulkan adanya pendapat dan juga tanggapan yang konsisten dan dapat bertahan lama di lingkungan sekitar. Keputusan seseorang dalam menggunakan suatu produk dipengaruhi oleh karakteristik pribadi mencakup umur, pekerjaan, *condition of economy*, gaya hidup dan kepribadiannya sendiri.

## c. Konsep Keputusan

Keputusan yang telah diambil, harus menghasilkan sebuah pilihan yang berasal dari beberapa pilihan yang sudah ditawarkan. Jika berhadapan dengan dua pilihan, yaitu antara memilih ataupun tidak atas penggunaan produk barang atau jasa tersebut kemudian dia memilih untuk menggunakannya, hal tersebut dikategorikan telah memilih sebuah keputusan. Tanpa di sadari, seseorang akan dihadapkan oleh beberapa pilihan yang menyebabkan munculnya keputusan. Dalam proses pengambilan keputusan, konsumen akan dihadapkan pada beberapa permasalahan dan harus melakukan pemecahan atas permasalahan tersebut. Masalah tersebut muncul diakibatkan adanya dorongan atas keinginan dan kebutuhan konsumen atas produk barang atau jasa.

Pemecahan masalah ini terbagi atas tiga tingkatan yaitu :<sup>30</sup>

1) Pemecahan Masalah Yang Memiliki Respon Rutin

Pengambilan keputusan tanpa mencari dan mempertimbangkan suatu informasi yang berkaitan dengan suatu produk barang atau jasa. Keputusan ini diambil secara langsung, tanpa ada pikiran yang lebih lanjut.

Misalnya : nasabah yang telah menerapkan gaya hidup sesuai syariah akan langsung menyimpan atau menabung di bank syariah tanpa harus berpikir untuk menabung di bank konvensional.

2) Pemecahan Masalah Tanpa Proses Berbelit-belit

Dalam memecahkan masalah ini, keputusan yang diambil cukup sederhana. Dengan menggunakan salah satu kriteria saja sudah mampu mengevaluasi jika menggunakan suatu produk barang atau jasa.

Misalnya : menggunakan produk tabungan di bank syariah dengan prinsip bagi hasil, sehingga dapat menghindari riba. Hal tersebut bisa langsung membedakan antara tabungan yang ada di bank syariah dengan tabungan yang ada di bank konvensional yang menggunakan sistem bunga. Dimana telah diketahui bersama bahwa penetapan bunga termasuk kedalam riba yang jelas hukumnya haram.

3) Pemecahan Masalah Dengan Berbagai Pertimbangan

Informasi yang lebih diperlukan untuk mengevaluasi produk barang atau jasa, dikarenakan belum adanya kriteria baku untuk melakukan pengevaluasian. Maka pemecahan masalah ini lebih rumit dan panjang.

---

<sup>30</sup> *Ibid*, h. 227.

Misalnya : nasabah mengalami kesulitan untuk memutuskan memilih bank syariah atau konvensional, dikarenakan jumlah bank syariah lebih sedikit jika dibandingkan bank konvensional. Hal tersebut juga disebabkan oleh jarak rumah ke bank syariah lebih jauh dan memakan waktu jika di bandingkan dengan jarak rumah ke bank konvensional. Dan hal tersebut dianggap tidak efisien. Apalagi jika penggunaan mobile banking belum tersentuh oleh seluruh nasabah, sehingga menyebabkan nasabah harus datang langsung ke bank jika ingin melakukan transaksi.

#### **d. Proses Pengambilan Keputusan**

Sebelum mengambil sebuah keputusan, seseorang dihadapkan dengan berbagai pilihan yang telah ada. Jika berhadapan dengan dua pilihan, yaitu antara memilih ataupun tidak atas penggunaan produk barang atau jasa tersebut kemudian dia memilih untuk menggunakannya, hal tersebut dikategorikan telah memilih sebuah keputusan. Konsep yang ditawarkan oleh Amstrong dalam proses pengambilan sebuah keputusan terbagi dalam lima tahapan, yaitu sebagai berikut :<sup>31</sup>

##### **1) Pengenalan Masalah**

Penggunaan suatu *product* barang maupun jasa selalu diawali oleh kesadaran konsumen, Dimana konsumen mulai sadar atas permasalahan yang berkaitan dengan kebutuhannya yang berasal dari faktor internal dan juga eksternal. Jika konsumen tersebut telah menemukan masalah atas kebutuhannya tersebut, maka konsumen akan termotivasi untuk mengambil *product* tersebut karena itu merupakan kebutuhannya.

---

<sup>31</sup> Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Perilaku Konsumen Pendekatan Praktis* (Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2013), hal. 41.

## 2) Pencarian Informasi

Pencarian informasi yang dilakukan oleh konsumen dipicu karena mulai timbulnya ketertarikan konsumen untuk menggunakan produk barang atau jasa. Bila dorongan yang dialami untuk menggunakan produk tersebut kuat, maka potensi untuk memenuhi keinginan tersebut juga besar. Dalam pencarian informasi tersebut, konsumen dapat menemukannya dalam beberapa sumber, yaitu :

- a) Sumber yang berasal dari pribadi, mencakup : keluarga, tetangga, teman, dan juga kenalan.
- b) Sumber yang berasal secara komersial, mencakup : iklan, wiraniaga, kemasan dan juga pajangan.
- c) Sumber yang berasal dari publik, mencakup : media masa, organisasi dan juga penilaian dari konsumen terdahulu.
- d) Sumber yang berasal dari pengalaman, mencakup : menangani, memeriksa, dan menggunakan produk tersebut.

## 3) Evaluasi Alternatif

Evaluasi ini dilakukan untuk menilai satu atau lebih alternatif produk barang atau jasa dengan menggunakan informasi yang telah didapatkan sebelumnya. Evaluasi ini dilakukan oleh konsumen sesuai dengan individu dan situasi saat memutuskan untuk menggunakan *product* tersebut.

## 4) Pengambilan Keputusan

Keputusan yang diambil merupakan langkah akhir dari pemilihan suatu produk barang atau jasa, dimana konsumen benar-benar telah memutuskan dan menentukan untuk menggunakan produk barang atau jasa tersebut. Namun, ada 2 *factor* yang mungkin dapat mengubah niat untuk memilih ataupun menggunakan *product* itu, seperti ketika melihat orang lain yang telah menggunakannya tidak sesuai dengan apa yang diharapkan.

## 5) Perilaku Pasca Penggunaan Produk

Perilaku ini muncul akibat pasca penggunaan produk barang atau jasa yang merupakan tindak lanjut dari penggunaan produk yang didasarkan pada kepuasan ataupun ketidakpuasan yang dirasakan. Apabila *product* tidak sesuai dengan harapan, tentu saja *consumen* merasa tidak puas dan akan timbul rasa kecewa, jika produk memenuhi harapan *consumen*, tentu saja *consumen* akan merasa puas.

Berdasarkan pemaparan diatas, kesimpulan yang dapat diambil kesimpulan jika dalam membuat keputusan, ada beberapa tahapan proses yang akan dilalui. Dimulai dari pengenalan kebutuhan apa yang dibutuhkan oleh konsumen, kemudian mulai menggali informasi yang berhubungan dengan *product* tersebut, kemudian melakukan tahap evaluasi terhadap beberapa pilihan alternatif produk barang atau jasa yang ada tersedia, lalu pengambilan keputusan untuk memilih atau tidaknya atas produk tersebut, dan tahap terakhir yaitu perilaku pasca penggunaan produk mengenai puas atau tidaknya konsumen setelah menggunakan produk barang atau jasa.

## 2. Gaya Hidup

### a. Pengertian Gaya Hidup

Definisi dari gaya hidup merupakan pola hidup dari seseorang yang cenderung dilihat ketika seseorang dapat menghabiskan waktu mereka (aktivitas), bagaimana seseorang melihat sesuatu yang dianggap menarik di lingkungannya (minat), serta bagaimana seseorang memperkirakan sesuatu tentang dirinya sendiri maupun keadaan di sekitarnya (pendapat).<sup>32</sup>

---

<sup>32</sup> *Ibid*, h.148.

Menurut Kumanto Sunarto, gaya hidup adalah pola dari hidup individu dalam memaknai kekuatan-kekuatan yang dihitung berdasarkan pola konsumen yaitu: Aktivitas yang terdiri dari kegiatan-kegiatan pokok yang dilakukan dalam kebiasaan kesehariannya. Contohnya pekerjaan, belanja, *hobby*, kegiatan sosial, olahraga. Minat contohnya berhubungan dengan makanan, mode, rekreasi serta Pendapat yang berhubungan dengan diri sendiri, masalah sosial, *product* dan bisnis.<sup>33</sup> Gaya hidup selalu merujuk pada pola hidup seseorang yang dapat terungkap melalui aktivitasnya, minatnya dan juga opini.

Tiga indikator yang membentuk gaya hidup seseorang yaitu :

- 1) *Activities* merupakan suatu hal yang dilakukan agar mendapatkan kesenangan, kegiatannya berada diluar rumah, dan adanya kecenderungan dalam memilih pertemanan.
- 2) *Interest* adalah gaya hidup yang dijadikan tujuan dari beberapa kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan kesenangan dalam hidup.
- 3) *Opinion* merupakan masukan ataupun pendapat yang dapat digunakan untuk menaikkan gaya hidup seseorang jika dilihat dari kualitas hidupnya.<sup>34</sup>

Menurut pandangan ekonomi, gaya hidup dapat dilihat dari bagaimana seseorang dalam mendistribusikan sebagian uang yang dimilikinya serta menentukan *product* ataupun jasa yang digunakannya. Semua orang akan memiliki gaya hidup yang berbeda jika dilakukan perbandingan. Jika dilihat dari segi konsumsi, seseorang akan melakukan aktivitas konsumsi untuk memenuhi kebutuhan hidupnya melalui penggunaan produk maupun jasa yang menarik baginya. Ketertarikan itu biasanya timbul karena kepribadiannya. Hal tersebut

---

<sup>33</sup> *Ibid*, h. 103.

<sup>34</sup> *Ibid*, h. 257.

yang menyebabkan gaya hidup seseorang berbeda-beda. Bahkan gaya hidup seseorang maupun kelompok akan berubah sejalan berdasarkan perkembangan zaman dan kemajuan teknologi yang terjadi.

Berdasarkan penjelasan tersebut gaya hidup disimpulkan sebagai pola hidup seseorang yang ditunjukkan melalui pengalokasian waktu dan juga pendapatannya. Munculnya pola gaya hidup tersebut disebabkan oleh adanya *activity*, *interest* dan *opinion* yang dimiliki oleh seseorang.

## **b. Klasifikasi Gaya Hidup**

*Activity*, *interest*, dan *opinion* dapat memunculkan beragam kategori gaya hidup di masyarakat yang dipengaruhi oleh faktor sosial ekonomi atas penggunaan produk barang maupun jasa. Model gaya hidup yang terjadi pada masyarakat terus mengalami perkembangan yang merupakan wujud dan refleksi dari nilai-nilai yang diterapkan sendiri oleh masyarakat itu sendiri. Oleh sebab itu, diperlukan sebuah instrumen yang digunakan sebagai tolak ukur untuk perkembangan gaya hidup pada masyarakat. Alat ukur yang digunakan sebagai pengukur gaya hidup berdasarkan aspek *culture* adalah :<sup>35</sup>

### **1) *Outer Directed***

Untuk menentukan suatu *product* barang ataupun jasa yang akan digunakan, *consumen* akan melakukan pertimbangan atas nilai-nilai maupun norma-norma yang sejak lama sudah dijalankan pada masyarakat yang ada disekitarnya. Jika dilihat berdasarkan ajaran Islam, berarti penggunaan suatu produk jasa atau barang selalu mempertimbangkan nilai-nilai kesyariahaannya.

---

<sup>35</sup> *Ibid*, h.85.

## 2) *Inner Directed*

Untuk menentukan suatu *product* barang ataupun jasa yang akan digunakan, *consumen* tidak akan melakukan pertimbangan atas nilai-nilai maupun norma-norma yang sejak lama sudah dijalankan pada masyarakat yang ada disekitarnya. Karena tujuannya untuk memiliki suatu barang hanya didasarkan pada keinginannya saja. Dimana jika dikaitkankan dengan ajaran Islam, berarti penggunaan suatu produk barang atau jasa tidak dikaitkan dengan kaidah-kaidah syariah.

## 3) *Need Driven*

Untuk menentukan suatu *product* barang ataupun jasa yang akan digunakan, *consumen* tidak melakukan kegiatan konsumsi yang berdasarkan pada keinginannya melainkan didasarkan pada kebutuhan.

### **c. Faktor Yang Mempengaruhi Gaya Hidup**

Terdapat dua *factor* yang akan berpengaruh pada gaya hidup individu yaitu *factor* yang didasarkan pada individu itu sendiri (internal) serta *factor* yang didasarkan pada keadaan di luar individu itu (eksternal) yang dikemukakan oleh Amstrong.<sup>36</sup>

Gaya hidup seseorang yang dipengaruhi oleh *factor-factor* internal yaitu :

#### 1) Sikap

Cara individu yang ditunjukkan ketika menyampaikan suatu pendapat akan sesuatu, yang sejalan berdasarkan pada suasana hati serta pikirannya didasarkan pada pengalaman yang telah dialaminya dapat diartikan sebagai sikap. Hal tersebut berpengaruh secara langsung pada tingkah laku seseorang. Kebiasaan, tradisi, maupun

---

<sup>36</sup> Angga Sandy Susanto, "Membuat Segmentasi Berdasarkan Life Style (Gaya Hidup)" dalam Jurnal JIEBEKA, Volume 7, No.2, Agustus, h.2-3, diakses pada 22 April 2021.

lingkungan sekitarnya dapat memberikan pengaruh kepada tingkah laku seseorang.

## 2) Pengalaman dan Pengamatan

Pengalaman akan memberikan pengaruh pada individu ketika melakukan pengamatan terhadap suatu hal. Oleh karena itu, pengalaman akan menghasilkan suatu cara pandang individu mengenai sesuatu yang disebabkan oleh tindakannya di masa lalu. Pengalaman juga didapatkan karena adanya proses belajar yang disertai dengan mengajarkannya kepada orang lain.

## 3) Kepribadian

Kepribadian dapat berubah seiring dengan berjalannya waktu. Dominasi, keagresifan, dan rasa percaya diri merupakan kategori yang dapat mencerminkan kepribadian seseorang. Hal tersebut akan menyebabkan karakteristik individu dan cara berperilaku berbeda-beda.

## 4) Motif

Motif dapat memunculkan perilaku seseorang ketika melakukan konsumsi untuk memenuhi kebutuhannya. Jika semakin besar keinginannya untuk memenuhi kebutuhan, hal tersebut akan menghasilkan gaya hidup yang hedonis atau berlebih-lebihan.

## 5) Persepsi

Proses seseorang ketika memilih, mengatur dan menginterpretasikan informasi yang pada akhirnya menghasilkan sebuah pandangan dan gambaran mengenai suatu hal dapat dikatakan sebagai persepsi. Persepsi inilah yang akan menimbulkan pengaruh kepada seseorang dalam memilih suatu *product* barang ataupun jasa.

Sedangkan gaya hidup seseorang yang dipengaruhi oleh *factor-factor* eksternal yaitu :

1) Kelompok Referensi

Suatu kelompok yang dikatakan memiliki kemampuan serta kaya akan pengetahuan sehingga mempengaruhi perilaku dan sikap individu. Dimana pengaruh yang ditimbulkan dapat secara langsung maupun secara tidak langsung. Masukan yang diberikan oleh kelompok referensi mampu mempengaruhi seseorang terhadap suatu produk barang atau jasa sehingga pada akhirnya dapat gaya hidup seseorang mulai terbentuk.

2) Keluarga

Keluarga dapat memberikan pengaruh penting ketika membentuk suatu sikap dan perilaku seseorang. Nasihat maupun pengalaman yang pernah terjadi dijadikan sebagai masukan yang dapat memberi pengaruh kepada gaya hidup seseorang, dan juga salah satu kebiasaan dari anggota keluarga juga dapat menjadi kebiasaan dari anggota keluarga lainnya karena proses pengamatan yang dilakukan setiap harinya.

3) Kelas Sosial

Kelas sosial bisa dikatakan sebagai suatu kelompok yang cenderung memiliki sikap yang sama. Kelompok ini memiliki beberapa jenjang, dimana pada setiap jenjang yang terdiri dari nilai, minat, dan tingkah laku memiliki persamaan. Hal tersebut yang membentuk gaya hidup yang berbeda jika dibandingkan dengan kelas sosial lainnya yang memiliki kategori jenjang yang berbeda.

#### 4) Kebudayaan

Kebudayaan dapat berupa kesenian, pengetahuan, kepercayaan, hukum, adat-istiadat serta kebiasaan pada akhirnya bisa membentuk gaya hidup seseorang yang didapatkan dari cara pola berpikir, memahami dan bertindak.

Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa gaya hidup seseorang dipengaruhi oleh 2 *factor*, yaitu *factor* internal dan juga *factor* eksternal. Faktor internal adalah *factor* yang ada pada diri seseorang seperti sikap, pengalaman, maupun berdasarkan kepribadiannya. Sedangkan *factor* eksternal adalah *factor* yang disebabkan karena adanya pergaulan serta interaksi dengan orang lain.

#### **d. Gaya Hidup Syariah atau Halal *Lifestyle***

Dikalangan masyarakat gaya hidup syariah sekarang menjadi sangat *booming* dan membentuk *trend*, bukan hanya dari kalangan umat Muslim saja tetapi sudah memasuki semua kalangan. Dimulai dari produk makanan, kecantikan, pakaian, bahkan pada lembaga keuangan. Pada saat ini halal tidak hanya sebatas doktrin yang merujuk kepada suatu keyakinan atau agama saja, namun memberikan keyakinan bahwa jika dibuktikan secara ilmiah akan menghasilkan sebuah kebenaran yang masuk akal.<sup>37</sup>

Gaya hidup syariah yang dituturkan oleh Ma'rifat adalah perwujudan dari ketaatan seorang hamba terhadap perintah Allah dalam segala aspek kehidupan. Secara luas gaya hidup syariah adalah mengikuti serta menaati segala aturan hukum yang telah ditetapkan oleh Allah, baik dari segi *consumsi* ataupun dari semua aspek didalam kehidupan. Sikap patuh terhadap hukum dan peraturan yang telah

---

<sup>37</sup>Lady Yulia, Pelaksana Subdit Halal di Turais dan Binsyar, <http://bimasislam.kemenag.go.id>. diakses pada 30 April 2021.

ditetapkan merupakan pondasi dan kunci untuk meraih ketenangan hati sehingga akan mewujudkan kedamaian dan ketertiban.<sup>38</sup>

Sebagai umat Muslim jika melakukan sesuatu sesuai dengan syariat dan hukum Islam akan merasakan kebahagiaan dan kedamaian. Hal tersebut disebabkan karena segala sesuatu yang dijalankan berdasarkan syariat Islam tidak akan mendatangkan kemudharatan. Salah satu gaya hidup syariah yang dapat diterapkan oleh umat Muslim adalah dengan menjauhi riba. Mengenai hal tersebut termaktub dalam Q.S. Al-Baqarah (2) : 275.

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ  
مِنَ الْمَسِّ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ  
الرِّبَا فَمَن جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّهِ فَانْتَهَىٰ فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ  
عَاد فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ﴿٢٧٥﴾

Artinya :

“Orang-orang yang memakan (mengambil) riba, tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kerasukan setan lantaran tekanan penyakit gila. Hal itu karena mereka mengatakan, bahwasannya jual beli itu riba. Dan, Allah menghalalkan jual beli serta mengharamkan riba. Maka barangsiapa yang telah datang padanya peringatan dari Allah SWT kemudian ia berhenti dari memakan riba, maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu dan urusannya terserah kepada Allah. Namun barangsiapa yang kembali memakan riba, maka

---

<sup>38</sup> M. Ma'rifat Iman, "Gaya Hidup Halal Membentuk Masyarakat Taat Hukum", [www.halalmui.org](http://www.halalmui.org). diakses pada 30 April 2021.

bagi mereka adalah azab neraka dan mereka kekal di dalamnya selamanya.”<sup>39</sup>

Firman Allah dalam Q.S. Al-Baqarah ayat 275 tersebut menerangkan bahwasannya sudah seharusnya manusia menjauhi segala kegiatan perekonomian yang terlarang, seperti tidak mendapatkan kekayaan melalui cara yang batil. Padahal Allah telah jelas memperbolehkan jual beli sebagai salah satu cara untuk memperoleh kekayaan dengan jalan yang baik, dimana dengan jual beli yang didasarkan dengan rasa ridha diantara dua pihak sehingga tidak memunculkan kerugian bagi salah satu pihak dan menghindari kemudharatan yang bisa terjadi. Dapat dikatakan bahwa orang yang melakukan riba bukan sebatas dengan orang yang menggunakan kekayaan yang diperoleh dengan riba saja, melainkan siapapun yang ada saat transaksi riba dilakukan merupakan pelaku riba juga, dimana Islam akan memberikan hukum yang sama.<sup>40</sup> Dalam tafsiran Hasbi ash Shiddieqy dijelaskan bahwa orang yang mengambil riba itu tidak berdiri, namun berdiri seumpama orang yang dibanting oleh setan (kerasukan). Hal tersebut diakibatkan karena ucapan mereka yang mengatakan bahwa jual beli itu sama saja dengan riba. Mereka memaknai jual beli itu riba, padahal Allah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Dimana Allah sangat membedakan keduanya. Maka, apabila datang padanya ajaran dari Tuhannya, kemudian berhenti, yang diambil itu adalah miliknya, dimana urusannya kembali kepada Allah. Apabila kembali memakan riba, mereka itulah penghuni neraka yang kekal didalamnya.<sup>41</sup>

---

<sup>39</sup> *Ibid*, h. 47.

<sup>40</sup> M. Amin Suma, *Tafsir Ayat Ekonomi Teks, Terjemah, dan Tafsir* (Jakarta : Amzah, 2015) h. 168.

<sup>41</sup> Hasbi ash Shiddieqy, *Tafsir al-Bayan* (Bandung : Alma'arif,) Jilid 1, h. 276.

### 3. Keuntungan Nasabah

Keuntungan merupakan kelebihan manfaat yang didapatkan dari mengerjakan sesuatu atau yang didapatkan dari penggunaan suatu barang atau jasa. Ada beberapa keuntungan yang akan didapatkan oleh nasabah jika menggunakan produk tabungan berdasarkan prinsip wadiah. Dalam istilah fiqh, wadiah dijelaskan sebagai akad titipan yang ditujukan untuk orang lain yang dilandaskan oleh rasa kepercayaan dan amanah yang diberikan untuk dirawat dengan baik serta dipelihara dengan seharusnya.<sup>42</sup>

Secara umum wadiah diartikan sebagai titipan yang murni berasal dari pihak penitip barang/asset yang disebut dengan *muwaddi'* kepada pihak yang akan menyimpan barang/asset tersebut yang disebut dengan *mustawwda'* yang telah diberikan amanah dan juga kepercayaan, baik individu maupun yang berbentuk badan hukum, tempat untuk penitipan barang harus selalu dipantau agar tidak rusak, tidak menimbulkan kerugian, dijaga keutuhannya, dan mampu mengembalikannya jika kapanpun penyimpan menginginkannya.<sup>43</sup> Titipan yang sering disebut dengan istilah wadiah merupakan sejumlah uang yang dititipkan kepada bank syariah yang dapat diambil kapan saja ketika nasabah memerlukannya, yang berupa simpanan dalam bentuk rekening tabungan untuk keamanan dan kemudahan dalam pemakaiannya.<sup>44</sup>

Allah SWT berfirman dalam Q.S. Al-Anfal (8) : 27 yang berkaitan dengan akad wadiah.

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا لَا تَخُوْنُوْا اللّٰهَ وَالرَّسُوْلَ وَتَخُوْنُوْا اٰمَنٰتِكُمْ  
وَاَنْتُمْ تَعْلَمُوْنَ

---

<sup>42</sup> M. Abdul Mujib, et al., *Kamus Istilah Fiqh* (Jakarta: Pustaka Firdaus, 2001), h. 410.

<sup>43</sup> Ascary, *Akad dan Produk Bank Syariah* (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2008), cet. 1, h. 43.

<sup>44</sup> Mawaddah Irham, Tri Inda Fadhillah Rahma, "Analisis Persepsi Dosen Tamu Terhadap Perbankan Syariah di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara" dalam jurnal EBIS, Vol.5 No. 1 Juni 2020. h.64. diakses pada 30 Agustus 2021.

Artinya :

“Wahai orang-orang yang beriman janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul (Muhammad) dan (juga) janganlah kamu mengkhianati amanat-amanat yang dipercayakan kepadamu, sedangkan kamu mengetahuinya.”<sup>45</sup>

Amanah dalam pandangan Quraish Shihab adalah suatu hal yang harus dilaksanakan baik sebagai seorang muslim ataupun nonmuslim tanpa adanya pengecualian. Barangsiapa yang diberi titipan, itu berarti orang yang memberi titipan memiliki rasa percaya kepadanya serta merasa aman apabila memberi titipan sampai waktunya tiba diminta untuk mengembalikan kembali apa yang dititipkan tanpa ada kerusakan ataupun hilang.<sup>46</sup>

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyebutkan tiga indikator keuntungan yang akan didapatkan nasabah tabungan dengan akad wadiah yaitu :<sup>47</sup>

#### 1) Bonus

Bonus yang diberikan berupa insentif wadiah yang akan diterima oleh nasabah pengguna tabungan easy wadiah, yang dimaksudkan sebagai rasa terima kasih karena sudah percaya dan menitipkan hartanya kepada bank syariah. Besaran insentif yang diberikan pada setiap bank tidak sama, hal tersebut disesuaikan berdasarkan aturan yang berlaku di bank syariah dan juga kinerjanya.<sup>48</sup> Fatwa DSN No.02/DSN-MUI/IV/2000 tentang Tabungan menyebutkan, tabungan yang berdasarkan wadiah ditentukan bahwa dana yang disimpan pada bank bersifat titipan, titipan dapat diambil kapan saja, dan tidak ada imbalan yang diisyaratkan sebelumnya, kecuali dalam bentuk pemberian yang bersifat suka rela dari pihak bank.

---

<sup>45</sup> *Ibid*, h. 180.

<sup>46</sup> Quraish Shihab, *Tafsir al-Misbah* (Jakarta : Lentera Hati, 2002), h. 504.

<sup>47</sup> Otoritas Jasa Keuangan, [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id), diakses pada 30 April 2021.

<sup>48</sup> Ismail, *Perbankan Syari'ah* (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2011), h.79.

Berdasarkan fatwa tersebut, *product* tabungan yang dilandaskan dengan akad wadiah mendapatkan bonus yang diberikan oleh pihak penyimpan dana (bank syariah) dimana bonus tersebut dari awal kontrak tidak pernah diperjanjikan pihak bank. Dalam artian pihak bank memberi bonus untuk nasabah secara suka rela, dan nasabah juga mengetahui hal tersebut. Walaupun bonus yang diberikan kecil atau bahkan tidak mendapatkan bonus, namun hal tersebut masih bisa disebut dengan mendapatkan keuntungan.

## **2) Bebas Biaya Administrasi**

Tabungan yang menggunakan akad wadiah tidak dikenakan biaya administrasi, meskipun dana yang dimiliki nasabah tersebut dalam saldo minimum yaitu Rp.50.000,-. Hal tersebut tentunya memberikan keuntungan bagi nasabah. Nasabah tetap bisa menabung setiap bulan di bank meskipun dalam jumlah yang sedikit. Tidak adanya potongan biaya administrasi, menyebabkan jumlah tabungan nasabah tidak akan berkurang karena tidak ada beban yang harus dibayarkan oleh nasabah.

## **3) Aman**

Menabung di bank tentunya akan memberi rasa aman yang lebih, dikarenakan sistem keamanan yang ketat dan ada lembaga yang menjaminkannya. Tentunya hal ini sangat menguntungkan nasabah jika terjadi sesuatu yang tidak diinginkan. Selain OJK, bank syariah juga diawasi oleh Dewan Pengawas Syariah (DPS).

Dewan Pengawas Syariah (DPS) merupakan dewan yang dibentuk untuk mengawasi kegiatan operasional bank syariah agar tidak melenceng dari ketentuan yang telah di fatwakan oleh DSN-MUI dan tidak melakukan penyimpangan dalam prakteknya.<sup>49</sup>

---

<sup>49</sup> Zainuddin, *Hukum Perbankan Syariah* (Jakarta : Rineka Cipta, 2012) h. 5.

Selain itu Dewan Pengawas Syariah (DPS) merupakan badan yang bersifat independen yang beranggotakan pakar-pakar yang mengetahui bidang syariah muamalah dan sudah berpengalaman dan juga memiliki pengetahuan yang luas di bidang ekonomi perbankan.<sup>50</sup> Hal tersebut juga yang membedakan bank syariah dengan bank konvensional, karena bank konvensional tidak memiliki lembaga yang sejenis dengan Dewan Pengawas Syariah.

Kesimpulan yang dapat diambil bahwa keuntungan yang dirasakan nasabah tabungan tidak hanya sebatas pada bagi hasil ataupun bonus saja. Apalagi jika tabungan yang digunakan menggunakan akad wadiah, dimana bonus yang diterima nasabah tidak diperjanjikan oleh bank. Namun bank dapat memberikan bonus secara suka rela kepada nasabah penyimpan dana. Meskipun demikian, bonus yang kecil tersebut dapat dikatakan keuntungan yang diterima oleh nasabah. Selain itu, keuntungan lain yang diperoleh nasabah adalah tidak ada biaya administrasi yang biasanya diterapkan tiap bulan, tentunya hal tersebut memberi keuntungan karena saldo nasabah tidak akan terpotong setiap bulannya. Rasa aman yang dirasakan oleh nasabah yang menabung di bank juga mengurangi rasa was-was dan takut terhadap uang yang disimpan oleh nasabah.

#### **4. Hubungan Gaya Hidup Syariah dengan Keputusan**

Keterkaitan gaya hidup yang memiliki pengaruh kepada keputusan yang diambil oleh individu yang disampaikan oleh Kotler dan Armstrong yaitu, keputusan yang diambil salah satunya berasal dari faktor pribadi diri seseorang yang akhirnya akan membentuk kebiasaan yang mengarah pada gaya hidup. Sedangkan Amirullah mengatakan bahwa, hal yang dijalankan oleh individu berasal dari suatu dorongan disebut dengan motivasi.

---

<sup>50</sup> Muhammad Firdaus, et. al, *Sistem dan Mekanisme Pengawasan Syariah* (Jakarta : Renaisan, 2007) h. 8

Kekuatan inilah yang melekat pada diri seseorang sehingga menghasilkan sebuah keputusan ketika hendak memilih suatu *product* barang/jasa. Kekuatan tersebut berasal dari *experience* dan *memories*, kepribadian dan konsep diri, motivasi, *attitude*, dan gaya hidup.

Gaya hidup syariah yang dikemukakan oleh Ma'rifat adalah perwujudan dari ketaatan seorang hamba kepada perintah Allah yang diterapkan dalam segala kegiatan dalam kesehariannya. Dimana jika dilihat secara luas, gaya hidup syariah adalah sikap patuh dan taat atas segala aturan hukum yang telah ditetapkan oleh Allah, baik dari segi *consumsi* ataupun dari segala aspek dalam kehidupan. Oleh sebab itu, kesimpulan yang dapat diambil adalah gaya hidup memiliki peran penting ketika mengambil suatu keputusan. Dimana gaya hidup yang diterapkan memiliki kekuatan yang berasal dari *activity*, *interest*, dan *opinion* pada diri seseorang yang akan menjadi acuan dalam pengambilan keputusan.

## **5. Hubungan Keuntungan Nasabah dengan Keputusan**

Keuntungan nasabah sudah pasti menjadi salah satu hal yang mempengaruhi nasabah untuk menabung. Terlepas dari besaran keuntungan dari segi bonus yang diberikan, ada juga keuntungan dari sisi lain yang akan diterima oleh nasabah. Misalnya dalam tabungan *easy wadiah* yang tidak menerapkan biaya administrasi pada setiap bulannya, merupakan keuntungan lain yang didapatkan oleh nasabah. Sehingga saldo pada rekening nasabah tidak akan terpotong pada tiap bulannya, karena tidak ada beban yang harus ditanggung oleh nasabah. Yang kedua adalah keamanan yang terjamin dimana ada dua lembaga yang menaunginya.

Berdasarkan hal tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa keuntungan nasabah juga dapat berpengaruh terhadap keputusannya memilih bank syariah. Dimana keuntungan tersebut dapat dilihat dari segi bonus, tanpa biaya administrasi dan keamanan.

## B. Penelitian Terdahulu

Adapun beberapa penelitian yang relevan dan juga berhubungan dengan penelitian ini, sebagai berikut :

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti, Tahun Penelitian, dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
1.	Rifqo Yatul Ulya, 2020, Pengaruh Gaya Hidup, Religiusitas, Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Purwokerto Terhadap Minat Memilih Produk Bank Syariah. <sup>51</sup>	1. Menggunakan gaya hidup sebagai variabel independen dan terdapat variabel religiusitas yang memiliki kesamaan dengan gaya hidup secara syariah.	1. Variabel dependen yang digunakan adalah minat memilih produk. 2. Objek dan Lokasi penelitian yang berbeda.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Jika dilihat dari pengaruh parsial antara variabel independen terhadap minat memilih <i>product bank syariah</i> hanya religiusitas dan literasi

<sup>51</sup> Rifqo Yatul Ulya, diunduh pada 22 April 2021.

				keuangan syariah yang memiliki pengaruh signifikan, sedangkan gaya hidup tidak memiliki pengaruh parsial.
2	Putri Dyah Wardani dan Susanti, 2019, Pengaruh Kontrol Diri (Gaya Hidup), Religiusitas, Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan Terhadap Perilaku Menabung di Bank Syariah Mahasiswa UIN Sunan Ampel	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menggunakan gaya hidup sebagai variabel independen.</li> <li>2. Berkaitan dengan produk tabungan pada bank syariah.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memiliki tiga variabel independen yang berbeda dan variabel dependen yang berbeda.</li> <li>2. Perbedaan Objek dan Lokasi Penelitian.</li> </ol>	Hasil penelitian pada skripsi ini menunjukkan bahwa Jika dilihat dari pengaruh parsial dan simultan keempat variabel independen memiliki pengaruh terhadap perilaku menabung.

	Surabaya. <sup>52</sup>			
3	Ainur Rohmatin, 2019, Gaya Hidup Halal dan Keputusan Dalam Memilih Bank Syariah Pada Mahasiswa Ekonomi Syariah UIN Sunan Ampel Surabaya. <sup>53</sup>	1. Gaya hidup sebagai variabel ( $X_1$ ). 2. Pemilihan terhadap produk bank syariah.	1. Variabel ( $X_2$ ) yang berbeda. 2. Penelitian berfokus pada dimensi gaya hidup halal yang di bedakan.	Hasil penelitian menunjukkan, Jika dilihat dari pengaruh parsial antara variabel independen terhadap keputusan memilih bank syariah hanya <i>interest</i> dan <i>opinion</i> yang memiliki pengaruh signifikan, sedangkan <i>activity</i> tidak memiliki pengaruh parsial.
4	Yasinta Ismailia, 2018,	1. Pengaruh gaya hidup syariah	1. Harga sebagai variabel	Hasil penelitian menunjukkan

<sup>52</sup> Putri Dyah Wardani dan Susanti, diunduh pada 22 April 2021.

<sup>53</sup> Ainur Rohmatin, diunduh pada 22 April 2021.

	Pengaruh Gaya Hidup Syariah dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Pada Klinik Kecantikan Muslimah Aishaderm. <sup>54</sup>	<p>sebagai variabel independen (<math>X_1</math>).</p> <p>2. Keputusan sebagai variabel dependen (<math>Y</math>).</p>	<p>independen (<math>X_2</math>).</p> <p>2. Objek dan lokasi penelitian yang berbeda.</p>	<p>n bahwa pada masing-masing variabel (<math>X_1</math> dan <math>X_2</math>) berpengaruh secara parsial dan keduanya juga berpengaruh secara simultan.</p>
5	Alfiatun Nisa, 2018, Pengaruh Gaya Hidup (Life Style) dan Labelisasi Halal Terhadap Keputusan Pembelian Produk Kosmetik Wardah (Studi Kasus	<p>1. Pengaruh gaya hidup (life style) sebagai variabel independen (<math>X_1</math>).</p> <p>2. Keputusan sebagai variabel (<math>Y</math>).</p>	<p>1. Labelisasi halal sebagai variabel (<math>X_2</math>).</p> <p>2. Objek yang diteliti adalah produk kosmetik wardah.</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel independen berpengaruh positif terhadap keputusan pembelian.</p>

<sup>54</sup> Yasinta Ismailia, diunduh pada 22 April 2021.

	<p>pada Mahasiswa FEBI IAIN Purwokerto).</p> <p>55</p>			
--	--	--	--	--

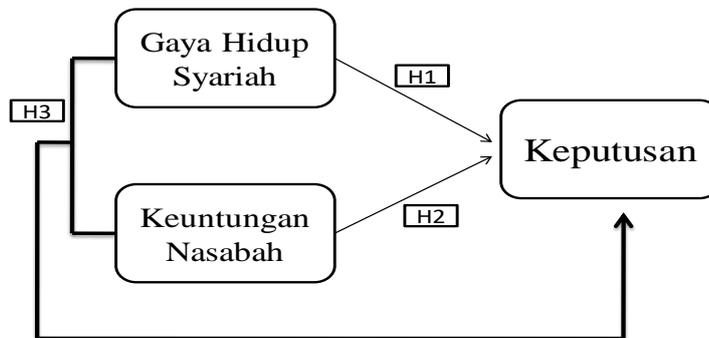
Penelitian yang dilakukan oleh penulis berjudul “Pengaruh Gaya Hidup Syariah dan Keuntungan Nasabah Terhadap Keputusan Memilih Produk Tabungan Easy Wadiah Studi Kasus PT. BSI KCP Lubuk Pakam Sudirman”. Sumber yang berasal dari skripsi terdahulu ataupun jurnal digunakan penulis dikarenakan memiliki hubungan dengan penelitian ini. Akan tetapi, rujukan tersebut digunakan sebatas referensi guna demi pengembangan dari penelitian yang sudah ada. Adapun perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang terletak pada keuntungan nasabah yang belum banyak ditemukan pada literatur, buku maupun penelitian terdahulu. Penggunaan variabel tersebut memiliki tujuan agar bisa memberi bantuan bagi peneliti-peneliti selanjutnya yang akan memberi kesempurnaan bagi penelitian yang akan datang jika menggunakan variabel tersebut. Perbedaan selanjutnya terletak pada objek dan lokasi penelitiannya. Sedangkan persamaan penelitian terdahulu dan penelitian sekarang adalah penggunaan variabel gaya hidup dan keputusan.

### **C. Kerangka Konseptual**

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Konseptual**

---

<sup>55</sup> Alfiatun Nisa, diunduh pada 22 April 2021.



Keterangan :

- = Secara Parsial
- = Secara Simultan

Kerangka konseptual pada gambar 2.1, menunjukkan ada 2 variabel yang diteliti yaitu gaya hidup syariah sebagai variabel *independent* ( $X_1$ ) dan keuntungan nasabah sebagai variabel *independent* ( $X_2$ ). Sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah keputusan dalam memilih produk tabungan easy wadiah ( $Y$ ). Arah penelitian sesuai dengan gambaran yang ada pada kerangka *conceptual* diatas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari kedua variabel independen terhadap variabel dependen.

#### D. Hipotesis

1.  $H_{01}$  : Tidak ada pengaruh parsial antara gaya hidup syariah terhadap keputusan memilih produk tabungan easy wadiah.  
 $H_{a1}$  : Ada pengaruh parsial antara gaya hidup syariah terhadap keputusan memilih produk tabungan easy wadiah.
2.  $H_{02}$  : Tidak ada pengaruh parsial antara keuntungan nasabah terhadap keputusan memilih produk tabungan easy wadiah.  
 $H_{a2}$  : Ada pengaruh parsial antara keuntungan nasabah terhadap keputusan memilih produk tabungan easy wadiah.
3.  $H_{03}$  : Tidak ada pengaruh simultan antara gaya hidup syariah dan keuntungan nasabah terhadap keputusan memilih produk tabungan easy wadiah.  
 $H_{a3}$  : Ada pengaruh simultan antara gaya hidup syariah dan keuntungan nasabah terhadap keputusan memilih produk tabungan easy wadiah.

### **BAB III**

## METODE PENELITIAN

### A. Pendekatan Penelitian

Penelitian yang berjudul “Pengaruh Gaya Hidup Syariah dan Keuntungan Nasabah Terhadap Keputusan Memilih Produk Tabungan Easy Wadiah (Studi Kasus PT. BSI KCP Lubuk Pakam Sudirman)” ini adalah penelitian lapangan dengan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang bersifat ilmiah yang secara sistematis menelaah setiap bagian dari suatu gejala beserta dengan hubungannya, dimana data yang berwujud angka merupakan hasil dari observasi ataupun pengukuran. Perolehan data bersifat *objectif* sehingga mampu ditafsirkan oleh semua orang karena dilakukan dengan pengukuran yang tepat.<sup>56</sup> Adapun pendekatan asosiatif adalah penelitian bisa melihat pengaruh maupun hubungan diantara 2 variabel ataupun lebih.<sup>57</sup>

Metode untuk menggali data dilakukan dengan mewawancarai dan membagikan angket langsung kepada responden. Wawancara terstruktur dipilih untuk metode saat melakukan wawancara, yaitu wawancara yang dilakukan berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan oleh pewawancara yang sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti.<sup>58</sup> Penelitian ini memiliki tujuan agar diketahui sampai mana variabel *independent* mempengaruhi variabel *dependen*.

### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

#### 1. Lokasi Penelitian

PT. BSI KCP Lubuk Pakam Sudirman dipilih sebagai tempat penelitian, dimana kuisioner akan diberikan secara langsung kepada

---

<sup>56</sup> Nur Ahmad Bi Rahmani, *Metode Penelitian Ekonomi* (Medan : Febi Press, 2016) h.2.

<sup>57</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung : Alfabeta, 2003) h.11.

<sup>58</sup> *Ibid*, h. 412.

responden. PT BSI KCP Lubuk Pakam Sudirman beralamat di Jln. Sudirman, No. 23E, Kota Lubuk Pakam.

2. Waktu Penelitian

**Tabel 3.1**  
**Waktu Penelitian**

No	Kegiatan	Mar 2021	Apr 2021	Mei 2021	Juni 2021	Juli 2021	Agust 2021	Sep 2021
1	Pengajuan Judul Skripsi							
2	Bimbingan Proposal Skripsi							
3	Seminar Proposal Skripsi							
4	Revisi Proposal Skripsi							
5	Penelitian Lapangan							
6	Bimbingan Skripsi							
7	Sidang Munaqasyah							

### C. Jenis dan Sumber Data

Data primer merupakan sumber data yang digunakan pada penelitian ini. Dimana sumber data yang akan digunakan oleh peneliti akan langsung diberikan oleh responden, dengan cara menjawab masalah dalam penelitian melalui observasi dan menyebar angket kuisioner kepada responden.<sup>59</sup>

### D. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi merupakan suatu wilayah atau daerah yang didalamnya terdapat objek maupun subjek yang sudah memenuhi kriteria untuk dilakukan penelitian.<sup>60</sup> Pada penelitian ini populasinya adalah nasabah tabungan easy wadiah BSI KCP Lubuk Pakam Sudirman yang berjumlah 920 orang yang terhitung dari bulan Februari sampai bulan April 2021.

#### 2. Sampel

*Sample* merupakan bagian kecil dari keseluruhan populasi yang diambil sebagai perwakilan dari total keseluruhan populasi.<sup>61</sup> Pada penelitian ini, *sample* diambil dengan metode *Simple Random Sampling*. Cara pengambilan *sample* dilakukan secara tidak tersusun artinya setiap responden dalam kategori apapun memiliki peluang untuk menjadi responden.<sup>62</sup> Jumlah *sample* ditentukan berdasarkan rumus *Slovin* :

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

---

<sup>59</sup> Sugiyono, *Statistik Untuk Pendidikan* (Bandung : Alfabeta, 2010). h 15.

<sup>60</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 80.

<sup>61</sup> *Ibid*, h. 110.

<sup>62</sup> *Ibid*, h. 46.

Dimana :

$n$  = Total *sample*

$N$  = Total nasabah tabungan easy wadiah BSI KCP Lubuk Pakam.

$e$  = Persen kelonggaran ketidaktelitian yang diakibatkan kesalahan pengambilan *sample* yang bisa ditoleransi (taraf kesalahan).

Selanjutnya, banyaknya *sample* adalah :

$$n = \frac{920}{1 + (920)(0.1)^2}$$
$$n = 90.19$$

berdasarkan data diatas, maka banyaknya *sample* dapat adalah sebanyak 90 responden.

#### **E. Defenisi Operasional Variabel**

Agar cara-cara penelitian dapat dijelaskan dengan baik yang sesuai dengan *variable* yang digunakan, maka digunakan tabel definisi operasional variabel ini.<sup>63</sup> Defenisi operasional pada setiap *variable* dalam peneletian ini yaitu :

---

<sup>63</sup> M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2006), h.123.

**Tabel 3.2**  
**Tabel Defenisi Operasional**

No	Variabel	Defenisi	Indikator
1	Gaya Hidup Syariah (X <sub>1</sub> )	Gaya hidup merupakan pola hidup individu yang cenderung dilihat dari bagaimana seseorang mengalokasikan waktu mereka ( <i>activity</i> ), bagaimana seseorang melihat hal yang dianggap penting dan menarik dilingkungannya ( <i>interest</i> ), dan bagaimana seseorang memperkirakan hal tentang dirinya maupun dunia disekitarnya ( <i>opinion</i> ) yang sesuai dengan ajaran Islam.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Activity</i></li> <li>2. <i>Interest</i></li> <li>3. <i>Opinion</i></li> </ol>
2	Keuntungan Nasabah (X <sub>2</sub> )	Keuntungan nasabah merupakan kelebihan manfaat yang didapatkan dari mengerjakan sesuatu atau yang didapatkan dari penggunaan suatu barang atau jasa.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bonus</li> <li>2. Bebas biaya Administrasi</li> <li>3. Aman</li> </ol>
3	Keputusan (Y)	Proses pengambilan keputusan adalah proses memilih yang terjadi pada beberapa pilihan yang telah ada dengan mengkombinasikan pengetahuan yang dimiliki sehingga akan menghasilkan sebuah pengakuan terhadap sebuah produk atas butuh atau tidaknya penggunaan suatu produk barang atau jasa yang ditawarkan.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengenalan masalah</li> <li>2. Pencarian informasi</li> <li>3. Evaluasi alternatif</li> <li>4. Pengambilan keputusan</li> <li>5. Perilaku pasca pengambilan keputusan.</li> </ol>

## F. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket (kuisisioner), yaitu pernyataan tertulis yang dimaksudkan untuk mendapatkan beberapa informasi yang berasal dari responden.<sup>64</sup> Kuisisioner tersebut akan ditujukan kepada nasabah BSI KCP Lubuk Pakam Sudirman yang menggunakan produk tabungan easy wadiah. Bagian pernyataan yang berkaitan dengan penelitian akan diisi berdasarkan skala *likert*, dimana responden akan menentukan jawaban yang sudah ada. Ada empat kategori didalamnya yaitu sebagai berikut :

**Tabel 3.3**  
**Skala Likert**

No	Jenis Jawaban	Bobot
1	SS = Sangat Setuju	4
2	S = Setuju	3
3	TS = Tidak Setuju	2
4	STS = Sangat Tidak Setuju	1

2. Wawancara, adalah bentuk data yang berasal langsung dari responden dilakukan dengan cara bertatap muka dengan responden ataupun wawancara dengan pihak PT. BSI KCP Lubuk Pakam Sudirman guna memperoleh data yang diperlukan untuk penelitian ini. Wawancara dilakukan dengan mengikuti protokoler yang dianjurkan oleh pemerintah.

---

<sup>64</sup> Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004), h. 56.

## G. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Keabsahan Data

#### a. Uji Validitas

Dalam penelitian ini, uji validitas digunakan sebagai alat ukur mengenai valid atau tidak validnya suatu angket. Angket dikatakan valid apabila pernyataan pada angket bisa menginterpretasikan sesuatu yang dapat diukur oleh angket tersebut.<sup>65</sup>

Kriteria pada pengujian validitas sebagai berikut :

- 1) Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , dengan signifikansi pada  $r_{tabel}$  0.05 maka pertanyaan tersebut dikatakan valid.
- 2) Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , dengan signifikansi pada  $r_{tabel}$  0.05 maka pertanyaan tersebut dikatakan tidak valid

#### b. Uji Reliabilitas

Realibilitas merupakan sebuah kategori yang mampu memperlihatkan sejauh mana suatu alat pengukuran dapat diandalkan dan juga dipercaya.

Misalnya, uji ini bertujuan untuk mengukur data yang telah didapatkan dari angket yang diberikan kepada responden. Sebuah angket dikatakan reliabel jika jawaban yang diberikan oleh responden konsisten dan stabil dari waktu ke waktu. *cronbach alpha* digunakan sebagai alat ukur untuk pengujian ini.<sup>66</sup>

Kriteria pada pengujian reliabilitas sebagai berikut :

- 1) Apabila nilai *cronbach alpha*  $> 0,60$ , maka uji reliabilitas dikatakan reliabel.
- 2) Apabila nilai *cronbach alpha*  $< 0,60$ , maka uji reliabilitas dikatakan tidak reliabel.

---

<sup>65</sup> Putro Eko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2005) h. 142.

<sup>66</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2013) h.4.

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji normal atau tidak normalnya suatu distribusi regresi data.<sup>67</sup> Uji normalitas ini bisa dilakukan dengan metode *Kolmogrov-Smirnov*. Cara tersebut dilakukan guna mengetahui distribusi data dalam variabel berdistribusi normal atau tidak normal.<sup>68</sup>

Kriteria pada pengujian Kolmogrov-Smirnov sebagai berikut :

- 1) Apabila  $t_{hitung} > 0,05$  maka data tersebut dikatakan normal.
- 2) Apabila  $t_{hitung} < 0,05$  maka data tersebut dikatakan tidak normal.

### b. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas digunakan agar dapat mengetahui terdapat korelasi antar *variable-variable independent* dalam regresi. Suatu regresi dikatakan baik jika tidak ada multikolinearitas atau tidak ada korelasi antar variabel independen.

Metode *VIF* (*Varian Inflation Factor*) dan *tolerance* dapat digunakan untuk menguji multikolinearitas.<sup>69</sup>

Kriteria pada pengujian multikolinearitas yaitu :

- 1) Apabila  $VIF < 10$  dan nilai toleransi  $> 0,10$  maka dikatakan tidak ada multikolinearitas dalam regresi.
- 2) Apabila nilai  $VIF > 10$  dan nilai toleransi  $< 0,10$  maka dikatakan ada multikolinearitas dalam regresi.

---

<sup>67</sup> Ridwan, *Rumus dan Data Dalam Analisis Statistik*, (Bandung :Alfabeta, 2007) h.54.

<sup>68</sup> *Ibid*, h.153.

<sup>69</sup> *Ibid*, h. 80.

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian secara residual dari suatu pengamatan lain yang tetap. Suatu regresi dikatakan tidak memiliki gangguan jika titik-titik yang dihasilkan oleh grafik scatterplot menyebar serta tidak membentuk suatu pola dan menyebar secara merata. Uji *Glejser* dapat dilakukan untuk mendeteksi terjadi atau tidak terjadinya heteroskedastisitas. Uji *Glejser* ini dilakukan dengan meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen.<sup>70</sup>

Kriteria pada uji glejser yaitu :

- 1) Apabila nilai probabilitas  $> 0.05$  maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Apabila nilai probabilitas  $< 0.05$  maka terjadi heteroskedastisitas.

### 3. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (t)

Uji parsial atau uji t dilakukan agar mengetahui signifikansi pengaruh parsial dari *variable independent* terhadap *variable dependent*.<sup>71</sup> Hal tersebut bertujuan agar diketahui apakah masing-masing *variable* terdapat pengaruh atau tidaknya pengaruh *variable independent* terhadap *variabel dependent*. *Variable independent* dapat memberikan pengaruh secara parsial pada *variable dependent* jika memiliki nilai sig  $< 0,05$ .

---

<sup>70</sup> *Ibid*, h. 142.

<sup>71</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2005), h. 57.

Kriteria pengambilan keputusan hipotesis :

- 1)  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  = diterima dan  $H_a$  = ditolak, sehingga tidak ada pengaruh signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- 2)  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  = ditolak dan  $H_a$  = diterima, sehingga ada pengaruh signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

b. Uji Simultan (f)

Pengujian ini dilakukan agar diketahui tingkat signifikansi variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen secara bersamaan. Hasil dari uji f dapat dilihat dari tabel anova yang didapatkan dari persamaan regresi.

Kriteria pengambilan keputusan hipotesis :

- 1)  $H_a$  = diterima jika  $f_{hitung} > f_{tabel}$ , dengan nilai sig  $< 0.05$ .
- 2)  $H_0$  = ditolak jika  $f_{hitung} < f_{tabel}$ , dengan nilai sig  $> 0.05$ .

c. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji ini dilakukan untuk mengukur kemampuan model untuk menjelaskan variasi dalam variabel independen, dimana nilai koefisien determinasi antara nol dan satu. Nilai koefisien determinasi yang kecil, menunjukkan kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan suatu variasi variabel dependen terbatas. Sedangkan nilai koefisien determinasi mendekati satu, menunjukkan kemampuan variabel-variabel independen memberikan semua informasi yang dibutuhkan dalam memprediksi variasi dalam variabel dependen.<sup>72</sup>

---

<sup>72</sup> *Ibid*, h. 83.

#### 4. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Pengujian ini merupakan sebuah pengembangan analisis regresi sederhana pada aplikasi yang memiliki dua variabel independen ataupun untuk menduga nilai dari variabel dependen.<sup>73</sup> Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen yaitu gaya hidup syariah ( $X_1$ ) dan keuntungan nasabah ( $X_2$ ) terhadap keputusan ( $Y$ ).

Persamaan pada uji ini yaitu :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dimana :

$Y$  = Keputusan

$\beta_1, \beta_2$  = Koefisien regresi variabel

$X_1$  = *variable* gaya hidup syariah ( $X_1$ )

$X_2$  = variabel keuntungan nasabah ( $X_2$ )

$\alpha$  = Konstanta

$e$  = tingkat kesalahan

---

<sup>73</sup> *Ibid*, h. 277.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum PT. BSI KCP Lubuk Pakam Sudirman**

##### **1. Sejarah Singkat PT. BSI KCP Lubuk Pakam Sudirman**

PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk di akuisisi oleh Bank Jasa Arta pada 19 Desember 2007, kemudian pada 16 Oktober 2008 memperoleh izin dari Bank Indonesia melalui surat No.10/67/KEP.GBI/DpG/2008, maka dibukalah PT.Bank BRI Syariah pada 17 November 2008. Bermula dari itu, PT. Bank BRI Syariah menetapkan semua jenis kegiatan perbankan yang berdasarkan syariat Islam. Tiga belas tahun sudah PT. Bank BRI Syariah berdiri dengan memberikan pelayanan terbaik dan *service excellence* kepada nasabah serta memberikan bermacam-macam *product* yang sejalan dengan ekspektasi nasabah menggunakan prinsip syariah.

Logo pada PT. BRI Syariah sangat mendeskripsikan keinginan masyarakat terhadap *modern bank* yaitu PT. BRISyariah yang dapat memberikan pelayanan untuk masyarakat di era kemajuan zaman. Perpaduan warna pada logo yang menggambarkan warna biru dan putih, bermakna sebagai benang merah dari *brand* PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

**Gambar 4.1**  
**Logo BRISyariah**



Cabang BRISyariah berada di Wilayah Medan yaitu di Jl. S. Parman No.8, Petisah Hulu, Medan Baru, Kota Medan. Kemudian BRISyariah membuka KCP di Lubuk Pakam yang beralamat di Jl. Sudirman No 23 E, Petapahan, Lubuk Pakam, Deli Serdang, Sumatera Utara. Pada tanggal 15 Agustus 2013 PT. BRISyariah berdiri yang beranggotakan 1 pimpinan cabang pembantu, 1 BOSM (*Branch Operational and Service Manager*), 1 *Unit Head Micro* , 1 *Teller*, 1 *Customer Service*, 2 *Account Officer*, dan 2 *Account Officer Micro*.

Pada tanggal 01 Februari 2021 terbentuklah Bank Syariah Indonesia yang disingkat BSI. Bank ini adalah gabungan beberapa bank syariah yaitu, BRIS, BSM dan BNIS. Berdasarkan hasil merger tersebut, maka PT.Bank BRISyariah KCP Lubuk pakam berubah nama menjadi PT.Bank Syariah Indonesia KCP Lubuk Pakam Sudirman. Saat ini PT.Bank Syariah Indonesia KCP Lubuk Pakam Sudirman memiliki 1 orang Branch Manager, 1 orang BOSM (*Branch Operation and Service Manager*), 1 *Unit Head Micro*), 2 *Account Officer Micro*, 1 *Account Officer*, 1 *Funding & Transaction Staff*, 1 orang Customer Service dan 1 orang Teller.

**Gambar 4.2**  
**Logo BSI**



Logo Bank Syariah Indonesia yang berbentuk bintang dengan memiliki lima sudut yang melambangkan Pancasila dan juga 5 Rukun Islam. Hal tersebut sangat mendeskripsikan Bank Syariah Indonesia menjunjung tinggi nilai Pancasila dan juga Rukun Islam dalam kegiatan operasionalnya.

Pancasila dan Rukun Islam menjadi panduan dalam bekerja dengan menerapkan prinsip kesetaraan, kejujuran dan juga inovasi. Dari merger ketiga bank tersebut diharapkan dapat membawa faedah dan juga keberkahan, sehingga dapat bersatu dalam kebaikan. Dari proses merger tersebut diharapkan dapat mendukung upaya nasional dalam membentuk industri halal yang kuat dan efektif demi mendorong perekonomian syariah.

## **2. Visi dan Misi**

### **a. Visi**

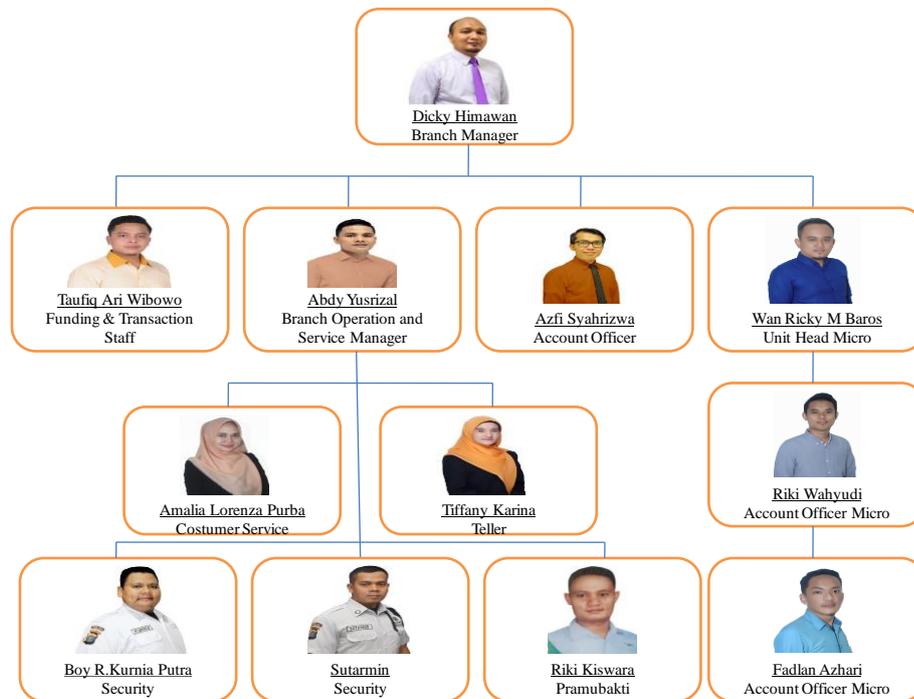
Menciptakan Bank Syariah yang masuk ke dalam 10 besar menurut kapitalisasi pasar secara global dalam waktu 5 tahun kedepan.

### **b. Misi**

- 1) Memberikan akses solusi keuangan syariah di Indonesia.  
Melayani >20 juta nasabah dan menjadi top 5 bank berdasarkan asset (500+T) dan nilai buku 50 T di tahun 2025.
- 2) Menjadi bank besar yang memberikan nilai terbaik bagi para pemegang saham.  
Top 5 bank yang paling profitable di Indonesia (ROE 18%) dan valuasi kuat (PB>2).
- 3) Menjadi perusahaan pilihan dan kebanggaan para talenta terbaik Indonesia.  
Perusahaan dengan nilai yang kuat dan memberdayakan masyarakat serta berkomitmen pada pengembangan karyawan dengan budaya berbasis kinerja.

**c. Job Description BSI KCP Lubuk Pakam Sudirman**

**Gambar 4.3**  
**Struktur Organisasi**



**a. Branch Manager (BM)**

Adapun tugas dan wewenang *Branch Manager* adalah membuat susunan anggaran agar tujuan dari target pemasaran dapat tercapai. Selalu melakukan pengecekan atas segala beban administrasi supaya berjalan dengan efektif dan dapat mewujudkan keuntungan yang maksimal. Melaksanakan serta menyusun langkah-langkah yang harus dilakukan jika terjadi permasalahan dalam pembiayaan nasabah.

**b. Branch Operation and Service Manager (BOSM)**

Adapun tugas dan wewenang BOSM adalah memiliki tanggung jawab sepenuhnya kepada BM atas semua kegiatan pengoperasionalan bank yang sesuai dengan standar ketentuan.

**c. *Account Officer (AO)***

*Account Officer* juga memiliki tanggung jawab untuk mencari nasabah yang diberi pembiayaan, dan untuk melaksanakan tugas itu *account officer* diberi target yang harus dicapai tepat pada waktunya.<sup>74</sup> Target yang diberikan kepada *account officer* tersebut adalah sebagai salah satu bentuk motivasi dari perbankan untuk mendorong semangat kerja *account officer* tersebut dalam menjalankan setiap tugasnya.

**d. *Account Officer Mikro (AOM)***

Adapun tugas dan wewenang AOM adalah bertanggung jawab penuh atas *performance* keuntungan demi menaikkan keuntungan bank. Memastikan bahwa calon nasabah memiliki kualitas yang baik sehingga terhindar dari masalah kredit macet dikemudian hari.

**e. *Funding & Transaction Staff***

Adapun tugas dan wewenang *Funding & Transaction Staff* adalah bertugas untuk menangani dana yang berasal dari dana pihak ketiga yang berupa tabungan, giro ataupun deposito agar dapat mencapai target yang telah ditetapkan. Selalu berhubungan baik dengan para nasabah pemilik dana agar tetap bertransaksi di bank.

**f. *Costumer Service (CS)***

Adapun tugas dan wewenang *Costumer Service* adalah memberikan pelayanan dan juga informasi kepada nasabah terkait produk-produk yang ada di bank. Selalu bersikap ramah tamah dalam menerima segala keluhan nasabah dan mampu menanganinya dengan baik dan sabar.

---

<sup>74</sup> Thamrin Abdullah dan Francis Tantri, *Manajemen Pemasaran* (Jakarta: Rajawali Press, 2012).

**g. Teller**

Adapun tugas dan wewenang *Teller* adalah memberikan pelayanan kepada nasabah terkait dengan penyetoran maupun penarikan secara tunai. Selalu memberikan bukti transaksi yang dilakukan kepada nasabah untuk mencegah hal-hal yang tidak diinginkan.

**h. Security**

*Security* bertugas untuk menjaga keamanan dan ketertiban atas semua yang terjadi di bank agar berjalan sesuai dengan aturan yang ada. Selalu bersikap ramah dengan memberi salam kepada setiap nasabah yang datang ataupun pergi dari bank.

**i. Pramubakti**

Pramubakti bertugas untuk menjaga kebersihan dan kerapian. Memelihara perlengkapan, peralatan, dan harta kantor. Membantu kegiatan *crew* yang lain. Membuatkan minuman bagi karyawan/i.

**B. Deskripsi Data Penelitian**

**1. Karakteristik Responden**

Peneliti membagikan kuisisioner kepada nasabah tabungan *easy wadiah* PT. BSI KCP Lubuk Pakam Sudirman dengan total 90 responden. Adapun karakteristik responden mencakup usia, jenis kelamin, pekerjaan dan alamat domisili nasabah, yaitu :

**a. Usia**

Karakteristik responden berdasarkan tingkat usia, yaitu sebagai berikut :

**Tabel 4.1**

**Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Usia**

No	Usia	Jumlah	Persentase (%)
1	Usia < 20 Tahun	8	8.8 %
2	Usia >21-30 Tahun	23	25.5 %
3	Usia >31-40 Tahun	25	27.7 %
4	Usia >41-50 Tahun	13	14.4 %
5	Usia >51-60 tahun	21	23.3%
	Jumlah	90	100%

Sumber : Hasil Penelitian Data (Olah Data) 2021

Berdasarkan data diatas, ditemukan 25 orang di dominasi oleh responden yang memiliki usia 31- 40 tahun yaitu 27.7%, 23 orang di dominasi oleh responden yang memiliki usia 21 - 30 tahun yaitu 25.5%, 21 orang di dominasi oleh responden yang memiliki usia 51- 60 tahun yaitu 23.3%, 13 orang di dominasi oleh responden yang memiliki usia 41 - 50 tahun yaitu 14.4%, dan 8 orang di dominasi oleh responden yang memiliki usia sampai 20 tahun yaitu 8.8%.

**b. Jenis Kelamin**

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, yaitu sebagai berikut :

**Tabel 4.2**

**Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1	Laki-laki	44	48.9%
2	Perempuan	46	51.1%
	Jumlah	90	100%

Sumber : Hasil Penelitian Data (Olah Data) 2021

Berdasarkan data diatas, ditemukan sebanyak 46 orang di dominasi oleh responden perempuan yaitu 51.1% dan sebanyak 44 orang di dominasi oleh responden laki-laki yaitu 48.9%.

**c. Pekerjaan**

Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan**

No	Pekerjaan	Jumlah	Persentase(%)
1	Mahasiswa	15	16.6%
2	Guru	11	12.2%
3	Wiraswata	28	31.1%
4	Karyawan Swasta	10	11.1%
5	Karyawan BUMN	2	2.2%
6	Perawat	2	2.2%
7	Petani	2	2.2%
8	Ibu Rumah Tangga	20	22.2%
Jumlah		90	100%

Sumber : Hasil Penelitian Data (Olah Data) 2021

Berdasarkan data diatas, sebanyak 28 orang di dominasi oleh responden wiraswata dengan persentase 31.1%, lalu sebanyak 20 orang di dominasi oleh responden ibu rumah tangga dengan persentase 22.2%, lalu sebanyak 15 orang di dominasi oleh responden mahasiswa dengan persentase 16.6%, lalu sebanyak 11 orang di dominasi oleh responden guru dengan persentase 12.2%, lalu sebanyak 10 orang di dominasi oleh responden karyawan swasta dengan persentase 11.1%, lalu sebanyak 2 orang di dominasi oleh responden karyawan BUMN dengan persentase 2.2%, lalu sebanyak 2 orang di dominasi oleh responden perawat dengan persentase 2.2%, dan sebanyak 2 orang di dominasi oleh responden petani dengan persentase 2.2%.

**d. Alamat Domisili**

Karakteristik responden berdasarkan alamat domisili, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Alamat Domisili**

No	Alamat Domisili	Jumlah	Persentase (%)
1	Tanjung Morawa	12	13.3%
2	Lubuk Pakam	57	63.3%
3	Beringin	14	15.5%
4	Galang	7	7.8%
Jumlah		90	100%

Sumber : Hasil Penelitian Data (Olah Data) 2021

Berdasarkan data diatas, sebanyak 57 orang di dominasi oleh responden Lubuk Pakam dengan persentase 63.3%, lalu sebanyak 14 orang di dominasi oleh responden Beringin dengan persentase 15.5%, lalu sebanyak 12 orang di dominasi oleh responden Tanjung Morawa dengan persentase 13.3%, dan sebanyak 7 orang di dominasi oleh responden Galang dengan persentase 7.8%.

**2. Analisis Deskriptif**

**a. Karakteristik Responden, Gaya Hidup Syariah (X<sub>1</sub>)**

Gaya hidup syariah (X<sub>1</sub>) mempunyai 3 indikator yaitu *activity*, *interest*, dan *opinion*. Penyebaran kuisisioner kepada 90 responden berbentuk pernyataan sebanyak 5 item. Persentase jawaban responden dapat dilihat sebagai berikut :

**Tabel 4.5**  
**Persentase Jawaban Responden (X<sub>1</sub>)**

Item Pernyataan	Skor Jawaban Responden								Total	
	SS		S		TS		STS			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	54	60	36	40	0	0	0	0	90	100
2	44	48.8	46	51.2	0	0	0	0	90	100
3	20	22.2	69	76.6	2	2.2	0	0	90	100
4	50	55.6	40	44.4	0	0	0	0	90	100
5	10	11.1	79	87.7	2	2.2	0	0	90	100

Sumber : Hasil Penelitian Data (Olah Data) 2021

Berdasarkan data diatas, terlihat bahwa pernyataan nomor 5 yang terdapat di indikator *opinion* merupakan pernyataan yang paling dominan yaitu sebesar 87.7%. artinya 79 orang setuju dengan pernyataan ”Menabung di bank syariah mengikuti tren yang sedang berkembang.” Sedangkan, pernyataan yang tidak dominan adalah pernyataan 3 dan 5 yaitu 2.2%, dimana 2 orang memilih tidak setuju.

**b. Karakteristik Responden, Keuntungan Nasabah (X<sub>2</sub>)**

Keuntungan nasabah (X<sub>2</sub>) memiliki 3 indikator yaitu bonus, bebas biaya administrasi dan aman. Penyebaran kuisisioner kepada 90 responden berbentuk pernyataan sebanyak 5 item. Persentase jawaban responden dapat dilihat sebagai berikut :

**Tabel 4.6**  
**Persentase Jawaban Responden (X<sub>2</sub>)**

Item Pernyataan	Skor Jawaban Responden								Total	
	SS		S		TS		STS			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	50	55.5	33	36.7	7	7.8	0	0	90	100
2	42	46.7	47	52.2	1	1.1	0	0	90	100
3	20	22.2	51	56.7	19	21.1	0	0	90	100
4	46	51.1	29	32.2	15	16.7	0	0	90	100
5	9	10	62	68.9	19	21.1	0	0	90	100

Sumber : Hasil Penelitian Data (Olah Data) 2021

Berdasarkan data diatas, terlihat bahwa pernyataan nomor 5 yang terdapat di indikator aman merupakan pernyataan yang paling dominan yaitu sebesar 68.9%, artinya 62 orang setuju dengan pernyataan “Menabung di bank syariah dijamin aman karena adanya lembaga yang mengawasi, seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Dewan Pengawas Syariah”. Sedangkan, pernyataan yang tidak dominan adalah pernyataan 2 yaitu 1.1%, dimana 1 orang memilih tidak setuju.

**c. Karakteristik Responden, Keputusan (Y)**

Keputusan (Y) memiliki 5 indikator yaitu pengenalan masalah, pencarian informasi, evaluasi alternatif, pengambilan keputusan dan perilaku pasca pengambilan keputusan. Penyebaran kuisioner kepada 90 responden berbentuk pernyataan sebanyak 5 item. Persentase jawaban responden dapat dilihat sebagai berikut :

**Tabel 4.7**  
**Persentase Jawaban Responden (Y)**

Item Pernyataan	Skor Jawaban Responden								Total	
	SS		S		TS		STS			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	54	60	36	40	0	0	0	0	90	100
2	45	50	45	50	0	0	0	0	90	100
3	22	24.4	68	75.6	0	0	0	0	90	100
4	43	47.8	47	52.2	0	0	0	0	90	100
5	11	12.2	79	87.8	0	0	0	0	90	100

Sumber : Hasil Penelitian Data (Olah Data) 2021

Berdasarkan data diatas, terlihat bahwa pernyataan nomor 5 yang terdapat di indikator perilaku pasca pengambilan keputusan merupakan pernyataan yang paling dominan yaitu sebesar 87.8%, artinya 79 orang setuju dengan pernyataan “Merasa tepat dan nyaman telah memilih produk tabungan easy wadiah sebagai sarana menabung setelah menggunakan produk tersebut dalam jangka waktu tertentu”.

### C. Analisis Uji Data

#### 1. Uji Keabsahan Data

##### a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui tingkat valid pada suatu instrumen data. Data yang dikatakan valid adalah data yang memiliki nilai validitas yang tinggi. Untuk melakukan pengujian validitas dapat dilakukan dengan membandingkan  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$ . Apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka data tersebut dikatakan valid, sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka data tersebut dikatakan tidak valid. Untuk menentukan  $r_{tabel}$

digunakan rumus  $df = N-2$  dengan tingkat signifikansi 0.05. Dalam penelitian ini dihasilkan  $r_{tabel} = 0.2072$ .

1) Variabel Gaya Hidup Syariah ( $X_1$ )

**Tabel 4.8**

**Hasil Uji Validitas Variabel Gaya Hidup Syariah ( $X_1$ )**

		Correlations					
		GHS_1	GHS_2	GHS_3	GHS_4	GHS_5	GHS_Total
GHS_1	Pearson Correlation	1	.662**	.136	.091	.041	.664**
	Sig. (2-tailed)		.000	.202	.392	.704	.000
	N	90	90	90	90	90	90
GHS_2	Pearson Correlation	.662**	1	.139	.293**	.106	.754**
	Sig. (2-tailed)	.000		.192	.005	.319	.000
	N	90	90	90	90	90	90
GHS_3	Pearson Correlation	.136	.139	1	.280**	.313**	.576**
	Sig. (2-tailed)	.202	.192		.007	.003	.000
	N	90	90	90	90	90	90
GHS_4	Pearson Correlation	.091	.293**	.280**	1	.200	.620**
	Sig. (2-tailed)	.392	.005	.007		.058	.000
	N	90	90	90	90	90	90
GHS_5	Pearson Correlation	.041	.106	.313**	.200	1	.455**
	Sig. (2-tailed)	.704	.319	.003	.058		.000
	N	90	90	90	90	90	90
GHS_Total	Pearson Correlation	.664**	.754**	.576**	.620**	.455**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	90	90	90	90	90	90

Sumber : Hasil Penelitian Data (Olah Data) 2021

Berdasarkan data diatas, terlihat jelas jika setiap *item* pada pernyataan pada gaya hidup syariah ( $X_1$ ) memiliki nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  sebesar 0.2072 sehingga masing-masing *item* pernyataan tersebut adalah valid.

2) Variabel Keuntungan Nasabah ( $X_2$ )

**Tabel 4.9**

**Hasil Uji Validitas Variabel Keuntungan Nasabah ( $X_2$ )**

Correlations

		KN_1	KN_2	KN_3	KN_4	KN_5	KN_Total
KN_1	Pearson Correlation	1	.790**	.068	.340**	.161	.680**
	Sig. (2-tailed)		.000	.521	.001	.131	.000
	N	90	90	90	90	90	90
KN_2	Pearson Correlation	.790**	1	.085	.490**	.276**	.758**
	Sig. (2-tailed)	.000		.424	.000	.009	.000
	N	90	90	90	90	90	90
KN_3	Pearson Correlation	.068	.085	1	.306**	.189	.522**
	Sig. (2-tailed)	.521	.424		.003	.075	.000
	N	90	90	90	90	90	90
KN_4	Pearson Correlation	.340**	.490**	.306**	1	.407**	.792**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.003		.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90
KN_5	Pearson Correlation	.161	.276**	.189	.407**	1	.589**
	Sig. (2-tailed)	.131	.009	.075	.000		.000
	N	90	90	90	90	90	90
KN_Total	Pearson Correlation	.680**	.758**	.522**	.792**	.589**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	90	90	90	90	90	90

Sumber : Hasil Penelitian Data (Olah Data) 2021

Berdasarkan data diatas, terlihat jelas jika setiap *item* pada pernyataan pada keuntungan nasabah ( $X_2$ ) memiliki nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  sebesar 0.2072 sehingga masing-masing *item* pernyataan tersebut adalah valid.

### 3) Variabel Keputusan (Y)

**Tabel 4.10**

**Hasil Uji Validitas Variabel Keputusan (Y)**

		Correlations					
		K_1	K_2	K_3	K_4	K_5	K_Total
K_1	Pearson Correlation	1	.772**	.075	.166	.036	.704**
	Sig. (2-tailed)		.000	.480	.117	.736	.000
	N	90	90	90	90	90	90
K_2	Pearson Correlation	.772**	1	.140	.355**	.110	.808**
	Sig. (2-tailed)	.000		.187	.001	.302	.000
	N	90	90	90	90	90	90
K_3	Pearson Correlation	.075	.140	1	.307**	.170	.527**
	Sig. (2-tailed)	.480	.187		.003	.109	.000
	N	90	90	90	90	90	90
K_4	Pearson Correlation	.166	.355**	.307**	1	.118	.652**
	Sig. (2-tailed)	.117	.001	.003		.266	.000
	N	90	90	90	90	90	90
K_5	Pearson Correlation	.036	.110	.170	.118	1	.374**
	Sig. (2-tailed)	.736	.302	.109	.266		.000
	N	90	90	90	90	90	90
K_Total	Pearson Correlation	.704**	.808**	.527**	.652**	.374**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	90	90	90	90	90	90

Sumber : Hasil Penelitian Data (Olah Data) 2021

Berdasarkan data diatas, terlihat jelas jika setiap *item* pada pernyataan pada Keputusan (Y) memiliki nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  sebesar 0.2072 sehingga masing-masing *item* pernyataan tersebut adalah valid.

#### b. Uji Reliabilitas

Suatu data dikatakan reliabel jika data itu dapat menjelaskan data yang dapat di percaya. Uji ini dapat dilakukan dengan menggunakan rumus *Cronbach Alpha*. Dengan ketentuan apabila nilai Cronbach Alpha  $> 0.60$ , artinya data tersebut dapat dikatakan reliabel, sebaliknya apabila nilai Cronbach Alpha  $< 0.60$ , artinya data tersebut dapat dikatakan tidak reliabel.

1) Variabel Gaya Hidup Syariah ( $X_1$ )

**Tabel 4.11**

**Hasil Uji Reliabilitas Variabel Gaya Hidup Syariah ( $X_1$ )**  
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.601	5

Sumber : Hasil Penelitian Data (Olah Data) 2021

Berdasarkan data diatas, terlihat jelas jika variabel gaya hidup syariah ( $X_1$ ) memiliki nilai *Cronbach Alpha* > 0.60 yaitu 0.601. Sehingga hasil uji data dikatakan reliabel, dimana angket yang digunakan dalam penelitian ini dapat dipercaya dan handal.

2) Variabel Keuntungan Nasabah ( $X_2$ )

**Tabel 4.12**

**Hasil Uji Reliabilitas Variabel Gaya Hidup Syariah ( $X_1$ )**  
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.682	5

Sumber : Hasil Penelitian Data (Olah Data) 2021

Berdasarkan data diatas, terlihat jelas jika variabel keuntungan nasabah ( $X_2$ ) memiliki nilai *Cronbach Alpha* > 0.60 yaitu 0.682. Sehingga hasil uji data dikatakan reliabel, dimana angket yang digunakan dalam penelitian ini dapat dipercaya dan handal.

### 3) Variabel Keputusan (Y)

**Tabel 4.13**

**Hasil Uji Reliabilitas Variabel Keputusan (Y)**  
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.613	5

Sumber : Hasil Penelitian Data (Olah Data) 2021

Berdasarkan data diatas, terlihat jelas jika variabel keputusan (Y) memiliki nilai *Cronbach Alpha* > 0.60 yaitu 0.613. Sehingga hasil uji data dikatakan reliabel, dimana angket yang digunakan dalam penelitian ini dapat dipercaya dan handal.

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Kenormalan suatu data dapat diketahui dengan uji normalitas, dengan cara melihat hasil uji sample *Kolmogrov Smirnov Test*. Uji normalitas dapat diketahui dengan melihat grafik p-plot. Data yang berdistribusi normal akan berbentuk garis lurus diagonal. Jika penyebaran memiliki garis yang normal, dapat dikatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

**Tabel 4.14**  
**Uji Normalitas *Kolmogrov Smirnov***  
 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		90
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.43062173
Most Extreme Differences	Absolute	.103
	Positive	.103
	Negative	-.072
Test Statistic		.103
Asymp. Sig. (2-tailed)		.020 <sup>c</sup>
Exact Sig. (2-tailed)		.277

a. Test distribution is Normal.

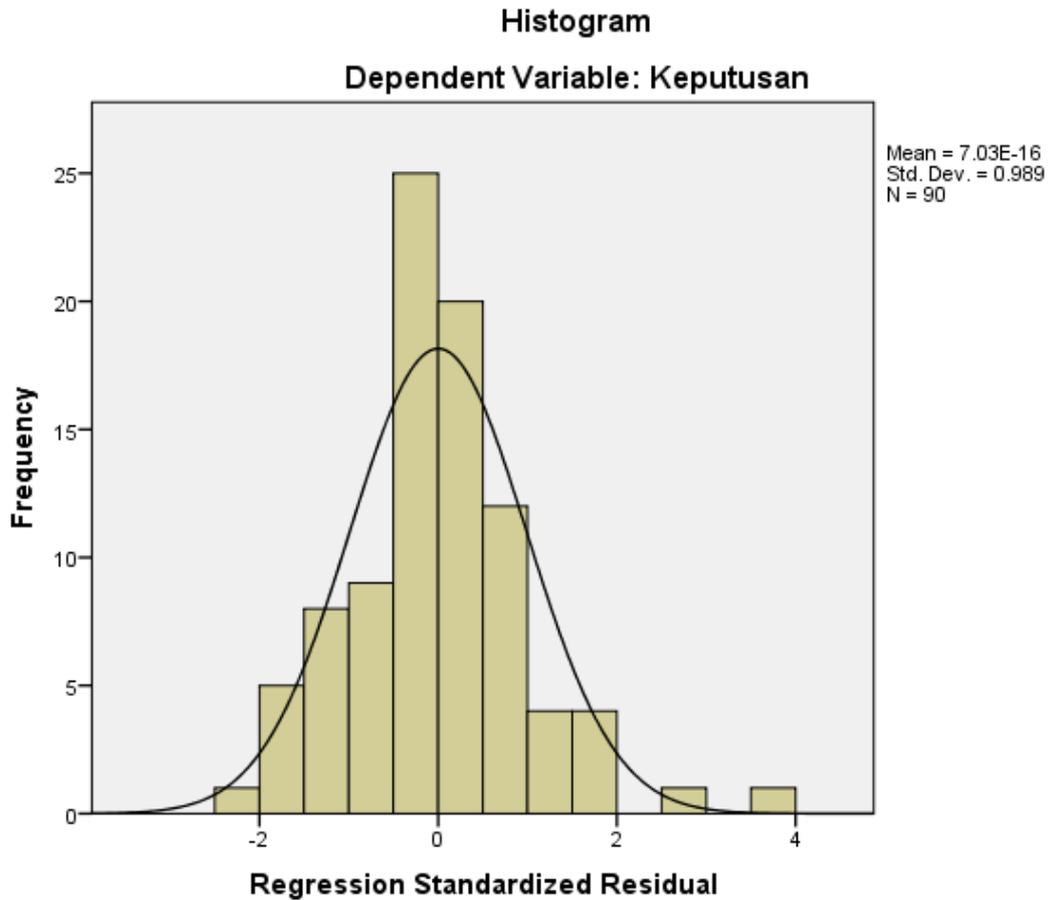
b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Hasil Penelitian Data (Olah Data) 2021

Uji *kolmogrov smirnov test* dapat dilakukan dengan 3 metode yaitu *Asymptotic Only*, *Monte Carlo*, dan *Exact*. Dalam penelitian ini digunakan metode *exact* untuk uji *kolmogrov smirnov test*. Jika nilai *exact sig (2-tailed)*  $> 0.05$  maka dapat data variabel tersebut berdistribusi normal. Berdasarkan data diatas, terlihat jelas jika nilai *exact sig (2-tailed)*  $0.277 > 0.05$ , maka data tersebut berdistribusi normal.

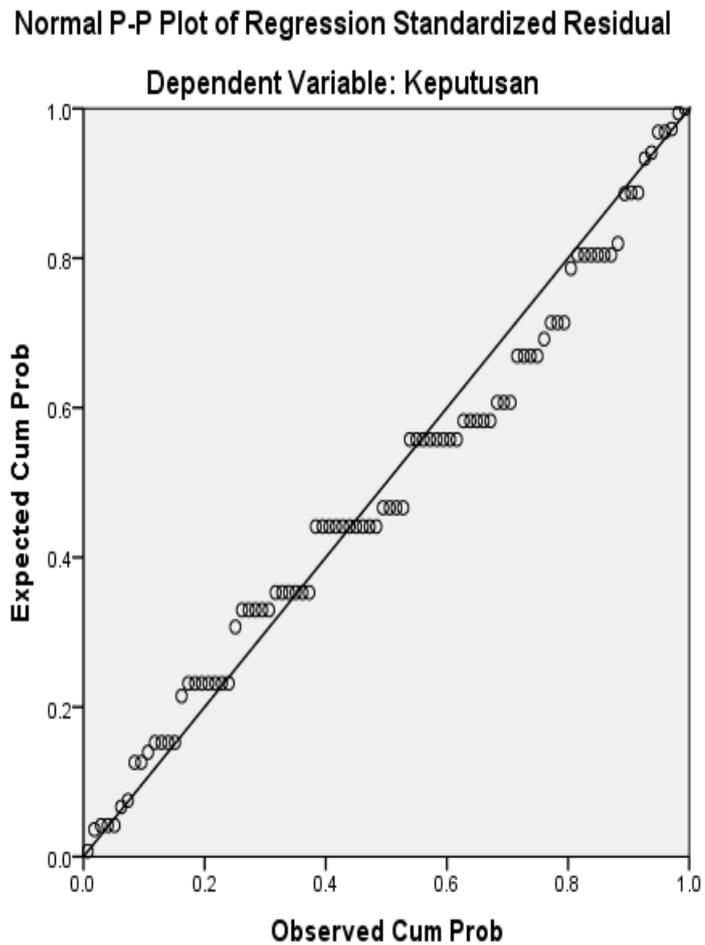
**Gambar 4.4**  
**Uji Normalitas Histogram**



Sumber : Hasil Penelitian Data (Olah Data) 2021

Uji normalitas juga bisa dilakukan dengan cara melihat gambar pada histogram. Pada gambar histogram diatas, dapat dilihat bahwa kurva berbentuk lonceng, sehingga dapat diartikan bahwa variabel berdistribusi normal.

**Gambar 4.5**  
**Uji Normalitas Normal P-Plot**



Sumber : Hasil Penelitian Data (Olah Data) 2021

Berdasarkan gambar diatas, diketahui jika uji normalitas dengan p-plot menunjukkan penyebaran titik data mendekati garis diagonalnya. Maka bisa disimpulkan bahwa variabel tersebut berdistribusi normal.

**b. Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi antar variabel bebas (independen) yang terdiri dari variabel gaya hidup syariah ( $X_1$ ) dan keuntungan nasabah ( $X_2$ ). Ketentuan yang berlaku dengan melihat *Tolerance Value* (TV) dan *Varian Inflation Factor* (VIF). Apabila *Tolerance Value* > 0.10 atau nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas. Sebaliknya, apabila *Tolerance Value* < 0.10 atau nilai VIF > 10 maka terjadi multikolinearitas.

**Tabel 4.15**  
**Uji Multikolinearitas**

Coefficients <sup>a</sup>							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	2.359	.587		4.023	.000		
Gaya Hidup Syariah	.590	.061	.584	9.723	.000	.287	3.490
Keuntungan Nasabah	.283	.042	.408	6.799	.000	.287	3.490

a. Dependent Variable: Keputusan

Sumber : Hasil Penelitian Data (Olah Data) 2021

Berdasarkan tabel 4.15 uji multikolinearitas gaya hidup syariah ( $X_1$ ) dan keuntungan nasabah ( $X_2$ ) sama-sama mempunyai nilai *tolerance value* sebesar 0.287 dan memiliki nilai VIF 3.49. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai *tolerance value* (0.287) > 0.10 dan nilai VIF (3.49) < 10, sehingga kedua variabel tidak terjadi multikolinearitas.

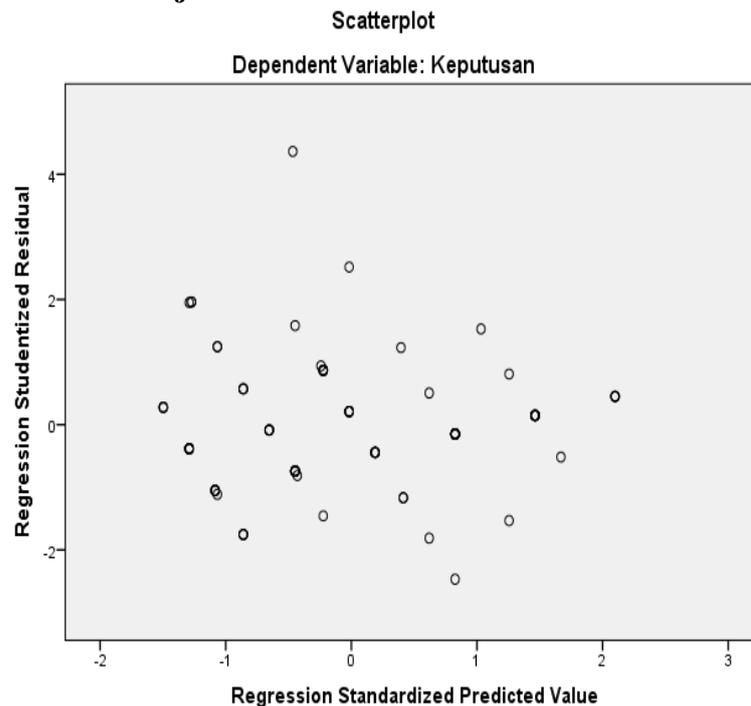
**c. Uji Heterokedastisitas**

Uji heterokedastisitas dilakukan untuk menguji apakah di dalam model regresi terdapat perbedaan varians dari residual satu pengamatan terhadap pengamatan lain. Uji ini dilakukan dengan mengamati *scatter plot*. Apabila titik-titik yang ada di *scatter plot* tidak berkumpul, maka tidak terjadi heterokedastisitas. Sebaliknya apabila titik-titik yang ada di *scatter plot* membentuk suatu pola, maka hal tersebut menandakan terjadinya heterokedastisitas.

Uji ini juga dapat dilakukan dengan metode uji *Glejser*. Ketentuan yang berlaku jika nilai sig > 0.05, maka tidak terjadi heterokedastisitas. Sebaliknya, jika nilai sig < 0.05 maka terjadi heterokedastisitas.

**Gambar 4.6**

**Uji Heterokedastisitas Scatter Plot**



Sumber : Hasil Penelitian Data (Olah Data) 2021

Berdasarkan gambar 4.6 dapat disimpulkan bahwa titik-titik pada *scatter plot* tidak mengumpul dan tidak berbentuk pola tertentu. Sehingga hasil uji menunjukkan tidak terjadi heterokedastisitas.

**Tabel 4.16**  
**Uji Heterokedastisitas *Glejser***

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.183	.383		3.088	.003
Gaya Hidup Syariah	-.044	.040	-.214	-1.106	.272
Keuntungan Nasabah	-.008	.027	-.055	-.284	.777

a. Dependent Variable: RES2

Sumber : Hasil Penelitian Data (Olah Data) 2021

Kesimpulan pada data diatas adalah :

- 1) Gaya hidup syariah ( $X_1$ ), nilai sig (0.272) > 0.05.
- 2) Keuntungan nasabah ( $X_2$ ), nilai sig (0.777) > 0.05.

Oleh sebab itu, hasil uji heterokedastisitas dengan metode uji *glejser* pada penelitian ini tidak terjadi heterokedastisitas.

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji Parsial (t)

Uji parsial (t) dilakukan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel gaya hidup syariah dan keuntungan nasabah memiliki pengaruh variabel keputusan. Uji ini bisa dilakukan dengan cara melakukan perbandingan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  pada taraf nyata  $\alpha = 0.05$ . Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan nilai sig < 0.05 maka  $H_a$  diterima. Sebaliknya, Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan nilai sig > 0.05 maka  $H_o$  ditolak. Nilai pada  $t_{tabel}$  dapat ditemukan dengan menggunakan rumus  $df = (n - k)$ ,  $df = (90 - 3)$ ,  $df = 87$ . Sehingga  $t_{tabel} = 1.662$ .

**Tabel 4.17**  
**Uji Parsial (t)**

Model	Coefficients <sup>a</sup>						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	2.359	.587		4.023	.000		
Gaya Hidup Syariah	.590	.061	.584	9.723	.000	.287	3.490
Keuntungan Nasabah	.283	.042	.408	6.799	.000	.287	3.490

a. Dependent Variable: Keputusan

Sumber : Hasil Penelitian Data (Olah Data) 2021

1) Hipotesis Uji Parsial (t), Gaya Hidup Syariah ( $X_1$ )

$H_{01}$  : Tidak ada pengaruh parsial antara gaya hidup syariah terhadap keputusan memilih produk tabungan easy wadiah.

$H_{a1}$  : Ada pengaruh parsial antara gaya hidup syariah terhadap keputusan memilih produk tabungan easy wadiah.

Berdasarkan tabel 4.17 untuk variabel gaya hidup syariah ( $X_1$ ) dapat dilihat bahwa nilai sig (0.00) < 0.05, dan perbandingan antara  $t_{hitung}$  (9.723) >  $t_{tabel}$  (1.662). Sehingga  $H_{a1}$  diterima, artinya gaya hidup syariah ( $X_1$ ) berpengaruh secara parsial terhadap keputusan memilih produk tabungan easy wadiah (Y).

2) Hipotesis Uji Parsial (t), Keuntungan Nasabah ( $X_2$ )

$H_{02}$  : Tidak ada pengaruh parsial antara keuntungan nasabah terhadap keputusan memilih produk tabungan easy wadiah.

$H_{a2}$  : Ada pengaruh parsial antara keuntungan nasabah terhadap keputusan memilih produk tabungan easy wadiah.

Berdasarkan tabel 4.17 untuk variabel keuntungan nasabah ( $X_2$ ) dapat dilihat bahwa nilai sig (0.00) < 0.05, dan perbandingan antara  $t_{hitung}$  (6.799) >  $t_{tabel}$  (1.662). Sehingga  $H_{a2}$  diterima, yang berarti bahwa keuntungan nasabah ( $X_2$ ) berpengaruh secara parsial terhadap keputusan memilih produk tabungan easy wadiah (Y).

### b. Uji Simultan (f)

Uji simultan (f) dilakukan untuk mengetahui variabel gaya hidup syariah dan keuntungan nasabah secara bersamaan berpengaruh dengan variabel keputusan (Y). Pengujian ini dilakukan dengan melihat perbandingan  $f_{hitung}$  dengan  $f_{tabel}$  pada taraf nyata  $\alpha = 0.05$ . Jika  $f_{hitung} > f_{tabel}$  dan nilai sig  $< 0.05$  maka  $H_a$  diterima. Sebaliknya, Jika  $f_{hitung} < f_{tabel}$  dan nilai sig  $> 0.05$  maka  $H_o$  ditolak.

Nilai pada  $f_{tabel}$  didapatkan berdasarkan rumus  $df = (k - 1) ; (n - k)$ ,  $df = (3 - 1) ; (90 - 3)$ ,  $df = (2) ; (87)$ . Sehingga  $f_{tabel} = 3.10$ .

**Tabel 4.18**  
**Uji Simultan (f)**  
ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	167.096	2	83.548	440.427	.000 <sup>b</sup>
Residual	16.504	87	.190		
Total	183.600	89			

a. Dependent Variable: Keputusan

b. Predictors: (Constant), Keuntungan Nasabah, Gaya Hidup Syariah

Sumber : Hasil Penelitian Data (Olah Data) 2021

#### 1) Hipotesis Uji Simultan (f)

$H_{03}$  : Tidak ada pengaruh simultan antara gaya hidup syariah dan keuntungan nasabah terhadap keputusan memilih produk tabungan easy wadiah.

$H_{a3}$  : Ada pengaruh simultan antara gaya hidup syariah dan keuntungan nasabah terhadap keputusan memilih produk tabungan easy wadiah.

Berdasarkan tabel 4.18 diketahui jika nilai sig (0.00) < 0.05, dan perbandingan antara  $f_{hitung}$  (440.427) >  $f_{tabel}$  (3.10). Sehingga  $H_{a3}$  diterima, artinya gaya hidup syariah ( $X_1$ ) dan keuntungan nasabah ( $X_2$ ) berpengaruh secara simultan terhadap keputusan memilih produk tabungan easy wadiah ( $Y$ ).

**c. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) dilakukan untuk menjelaskan sejauh mana kemampuan model untuk menerangkan variabel independen terhadap *variable dependent*. Uji ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh gaya hidup syariah dan keuntungan nasabah terhadap keputusan memilih produk tabungan easy wadiah pada PT. BSI KCP Lubuk Pakam Sudirman.

**Tabel 4.19**  
**Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**  
Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.954 <sup>a</sup>	.910	.908	.43554

a. Predictors: (Constant), Keuntungan Nasabah, Gaya Hidup Syariah

b. Dependent Variable: Keputusan

Sumber : Hasil Penelitian Data (Olah Data) 2021

Berdasarkan data diatas, diketahui bahwa nilai dari koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah 0.910 yang artinya dapat menjelaskan bahwa 91% variabel keputusan memilih produk tabungan easy wadiah dapat dijelaskan oleh variabel gaya hidup syariah dan keuntungan nasabah. Sedangkan, sisanya yaitu = 9% dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain diluar variabel-variabel dalam penelitian ini.

#### d. Uji Analisis Linier Berganda

Uji analisis linier berganda dilakukan untuk menguji hipotesis tentang pengaruh secara parsial dan secara simultan variabel independen terhadap variabel dependen.

**Tabel 4.20**  
**Uji Analisis Linier Berganda**

Model		Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	2.359	.587		4.023	.000		
	Gaya Hidup Syariah	.590	.061	.584	9.723	.000	.287	3.490
	Keuntungan Nasabah	.283	.042	.408	6.799	.000	.287	3.490

a. Dependent Variable: Keputusan

Sumber : Hasil Penelitian Data (Olah Data) 2021

Persamaan regresinya adalah :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 2.359 + 0.590 (X_1) + 0.283 (X_2) + e$$

berdasarkan persamaan diatas dijelaskan bahwa :

- 1) Nilai konstanta yang dimiliki adalah 2.359. Nilai tersebut mengartikan jika gaya hidup syariah dan keuntungan nasabah tetap, maka nilai keputusan memilih produk tabungan easy wadiah sebesar 2.359.
- 2)  $X_1$  memiliki nilai koefisien 0.590. Artinya setiap terjadi kenaikan variabel gaya hidup syariah sebesar 1% maka keputusan memilih produk tabungan easy wadiah akan ikut naik sebesar 0.590.
- 3)  $X_2$  memiliki nilai koefisien 0.283. Artinya setiap terjadi kenaikan variabel keuntungan nasabah sebesar 1% maka keputusan memilih produk tabungan easy wadiah akan ikut naik sebesar 0.283.

## **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

### **1. Pengaruh Gaya Hidup Syariah Terhadap Keputusan Memilih Produk Tabungan Easy Wadiah**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel gaya hidup syariah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan nasabah memilih produk tabungan easy wadiah (Y). Diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  (9.723) >  $t_{tabel}$  (1.662) dengan nilai sig (0.00) < 0.05 yang membuktikan jika uji t tersebut memiliki pengaruh secara parsial, sehingga hipotesis  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi, kesimpulannya adalah ada pengaruh secara parsial dari variabel gaya hidup syariah terhadap keputusan nasabah memilih produk tabungan easy wadiah.

Gaya hidup syariah yang dikemukakan oleh Ma'rifat adalah suatu perwujudan dari ketaatan seorang hamba terhadap perintah Allah dalam segala aspek kehidupan. Secara luas gaya hidup syariah adalah mematuhi dan menaati segala ketentuan hukum yang telah ditetapkan oleh Allah, baik dari segi konsumsi maupun dari segala aspek dalam kehidupan.<sup>75</sup> *Activity*, *interest* dan *opinion* dapat memberi gambaran mengenai pola hidup seseorang. Berdasarkan ajaran Islam, segala aspek dalam kehidupan sudah ditetapkan sedemikian rupa dimana setiap Muslim harus bisa mencerminkan hubungannya dengan Allah SWT dalam setiap kegiatannya. Hal ini sama dengan keputusan nasabah memilih produk tabungan easy wadiah sebagai sarana menabung, semakin meningkat gaya hidup syariah di kalangan masyarakat maka semakin banyak pula yang akan memutuskan memilih produk-produk di bank syariah karena sistem yang ada di perbankan syariah berlandaskan ajaran Islam.

Hasil penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rifqo Yatul Ulya (2020), yang menyatakan gaya hidup secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat

---

<sup>75</sup> M. Ma'rifat Iman, "Gaya Hidup Halal Membentuk Masyarakat Taat Hukum", [www.halalmui.org](http://www.halalmui.org). diakses pada 30 April 2021.

memilih produk bank syariah.<sup>76</sup> Dan penelitian yang dilakukan oleh Ainur Rahmatin (2019), yang menyatakan jika gaya hidup halal secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa dalam memilih bank syariah.<sup>77</sup>

## **2. Pengaruh Keuntungan Nasabah Terhadap Keputusan Memilih Produk Tabungan Easy Wadiah**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel keuntungan nasabah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan nasabah memilih produk tabungan easy wadiah (Y). Diketahui nilai  $t_{hitung}$  (6.799) >  $t_{tabel}$  (1.662) dengan nilai sig (0.00) < 0.05, yang membuktikan jika uji t tersebut memiliki pengaruh secara parsial. Sehingga hipotesis  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi, kesimpulannya adalah ada pengaruh secara parsial dari variabel keuntungan nasabah terhadap keputusan memilih produk tabungan easy wadiah.

Keuntungan merupakan kelebihan manfaat yang didapatkan dari mengerjakan sesuatu atau yang didapatkan dari penggunaan suatu barang atau jasa. Ada beberapa keuntungan yang akan didapatkan oleh nasabah jika menggunakan produk tabungan dengan akad wadiah. Dalam istilah fiqh, wadiah dijelaskan sebagai akad titipan kepada orang lain berdasarkan amanah dan kepercayaan yang diberikan untuk dijaga sebaik-baiknya dan dipelihara dengan semestinya.<sup>78</sup>

Beberapa keuntungan yang didapatkan dari penggunaan produk tabungan easy wadiah yaitu mendapatkan bonus, bebas biaya administrasi,

---

<sup>76</sup> Rifqo Yatul Ulya, “Pengaruh Gaya Hidup, Religiusitas, Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Purwokerto Terhadap Minat Memilih Produk Bank Syariah,” (Skripsi, IAIN Purwokerto, 2020) diunduh pada 22 April 2021.

<sup>77</sup> Ainur Rohmatin, “Gaya Hidup Halal dan Keputusan Dalam Memilih Bank Syariah Pada Mahasiswa Ekonomi Syariah UIN Sunan Ampel Surabaya,” (Skripsi, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019) diunduh pada 22 April 2021.

<sup>78</sup> *Ibid.* h. 410.

dan memberikan rasa aman.<sup>79</sup> Keuntungan yang dirasakan oleh nasabah tabungan tidak hanya sebatas pada bagi hasil ataupun bonus yang diberikan oleh bank. Apalagi tabungan yang digunakan menggunakan akad wadiah, dimana bonus yang diterima oleh nasabah tidak diperjanjikan oleh bank. Namun bank dapat memberikan bonus secara suka rela kepada nasabah penyimpan dana. Meskipun demikian, bonus yang kecil tersebut dapat dikatakan keuntungan yang diterima oleh nasabah. Selain itu, keuntungan lain yang diperoleh nasabah adalah tidak ada biaya administrasi yang biasanya diterapkan tiap bulan, tentunya hal tersebut memberi keuntungan karena saldo nasabah tidak akan terpotong setiap bulannya. Rasa aman yang dirasakan oleh nasabah yang menabung di bank juga mengurangi rasa was-was dan takut terhadap uang yang disimpan oleh nasabah.

Pada variabel keuntungan nasabah yang mencakup bonus, bebas administrasi dan aman, peneliti belum menemukan penelitian mengenai keuntungan nasabah sebagai indikator dalam pengambilan keputusan menggunakan produk di bank syariah terkhususnya untuk produk tabungan easy wadiah. Penelitian ini juga membuktikan bahwa keuntungan nasabah bisa dijadikan variabel yang mampu mempengaruhi keputusan nasabah memilih produk tabungan easy wadiah.

### **3. Pengaruh Gaya Hidup Syariah dan Keuntungan Nasabah Terhadap Keputusan Memilih Produk Tabungan Easy Wadiah**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel gaya hidup syariah ( $X_1$ ) dan keuntungan nasabah ( $X_2$ ) berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah memilih produk tabungan easy wadiah ( $Y$ ). Diketahui nilai  $f_{hitung}$  ( $440.427$ )  $>$   $f_{tabel}$  ( $3.10$ ) dengan nilai sig ( $0.00$ )  $<$   $0.05$ , yang membuktikan jika uji *anova* tersebut memiliki pengaruh simultan. Sehingga hipotesis  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi, kesimpulannya adalah ada pengaruh secara simultan dari variabel gaya hidup syariah dan keuntungan nasabah terhadap keputusan memilih produk tabungan easy wadiah.

---

<sup>79</sup> Otoritas Jasa Keuangan, <https://sikapiuangmu.ojk.go.id>, diakses pada 21 April 2021.

Sedangkan pada *R square* didapatkan nilai sebesar 0.910. Artinya, pengaruh dari variabel gaya hidup syariah dan keuntungan nasabah keputusan memilih produk tabungan easy wadiah cukup tinggi yaitu sebesar 0.910 atau 91%. Sisanya yaitu  $100\% - 91\% = 9\%$  dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain diluar variabel-variabel dalam penelitian ini.

Untuk memenuhi kebutuhan terdapat beberapa alternatif dalam menentukan pilihan *product* ataupun jasa yang akan digunakan. Keputusan menggunakan jasa ataupun membeli produk dipengaruhi oleh banyak faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Salah satu faktor internal yang dapat mempengaruhi keputusan adalah gaya hidup.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Irnawati (2020), yang menyatakan bahwa pada uji f, variabel gaya hidup halal dan teknologi informasi memiliki pengaruh simultan terhadap keputusan generasi Z dalam menggunakan jasa bank syariah.<sup>80</sup> Dan penelitian yang dilakukan oleh Yasinta Ismailia (2018), yang menyatakan bahwa pada uji f, variabel gaya hidup syariah dan harga memiliki pengaruh simultan terhadap keputusan pembelian pada klinik kecantikan muslimah aishaderm.<sup>81</sup>

---

<sup>80</sup> Irnawati, "Pengaruh Gaya Hidup Halal dan Teknologi Informasi Terhadap Keputusan Generasi Z dalam Menggunakan Jasa Bank Syariah UMSU Medan." (Skripsi, UMSU Medan, 2020) diunduh pada 22 April 2021.

<sup>81</sup> Yasinta Ismailia, "Pengaruh Gaya Hidup Syariah dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Pada Klinik Kecantikan Muslimah Aishaderm," (Skripsi, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018) diunduh pada 22 April 2021.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Analisis uji t yang dilakukan pada variabel gaya hidup syariah terhadap variabel keputusan memilih produk tabungan easy wadiah ditemukan bahwa, variabel gaya hidup syariah berpengaruh signifikan secara parsial terhadap keputusan memilih produk tabungan easy wadiah. Itu artinya, semakin meningkat gaya hidup syariah di kalangan masyarakat, maka semakin banyak pula masyarakat yang akan memutuskan memilih produk-produk di bank syariah karena sistem yang ada di perbankan syariah berlandaskan ajaran Islam.
2. Analisis uji t yang dilakukan pada variabel keuntungan nasabah terhadap variabel keputusan memilih produk tabungan easy wadiah ditemukan bahwa, variabel keuntungan nasabah berpengaruh signifikan secara parsial terhadap keputusan memilih produk tabungan easy wadiah. Itu artinya, walaupun keuntungan yang didapatkan dari segi bonus tidak terlalu besar, keuntungan lainnya seperti keamanan yang terjamin dan bebas biaya administrasi merupakan keuntungan lain yang didapatkan oleh nasabah.
3. Analisis uji f yang dilakukan pada variabel gaya hidup syariah dan keuntungan nasabah terhadap variabel keputusan memilih produk tabungan easy wadiah ditemukan bahwa, kedua variabel tersebut secara bersama-sama berpengaruh signifikan secara simultan terhadap keputusan memilih produk tabungan easy wadiah.

#### **B. Saran**

1. Untuk peneliti berikutnya, semoga bisa menambahkan variabel yang berbeda diluar dari penelitian ini yang dapat mempengaruhi keputusan nasabah memilih produk tabungan easy wadiah sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih luas lagi mengenai masalah yang diteliti.

2. Untuk nasabah, agar bisa lebih berpartisipasi dalam membantu memberikan jawaban atas kuisisioner penelitian yang diberikan. Karena hal tersebut sangat berpengaruh bagi dunia penelitian dan perkembangan kemajuan perbankan syariah.
3. Untuk bank syariah, meningkatkan promosi tentang produk dan sistem bank syariah untuk semua kalangan demi kemajuan literasi keuangan syariah dan perkembangan bank syariah kedepannya.
4. Bagi universitas, diharapkan untuk bekerja sama dengan perbankan syariah agar memudahkan mahasiswa ketika melakukan kerja praktek lapangan ataupun saat melakukan penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Maman et.al. *Panduan Praktis Memahami Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia. 2011.
- Alsa, Asmadi. *Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif Serta Kombinasinya dalam Penelitian Psikologi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar. 2004.
- Antonio, Muhammad Syafi'i. *Bank Syariah'ah dari Teori ke Praktek*. Jakarta : Gema Insani. 2001.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2002.
- Ascary. *Akad dan Produk Bank Syariah*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada. 2008.
- Azwar, Saifuddin. *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar. 2005.
- Bi Rahmani, Nur Ahmadi. *Metode Penelitian Ekonomi*. Medan : FEBI Press. 2016.
- Bungin, M.Burhan. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta : Kencana. 2006.
- Eko, Putro. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar. 2013.
- Etta Mamang, Sopiah. *Perilaku Konsumen Pendekatan Praktis*. Yogyakarta : Penerbit ANDI. 2013.
- Firdaus, Muhammad. et. al, *Sistem dan Mekanisme Pengawasan Syariah*. Jakarta : Renaisan. 2007.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang ; Badan Penerbit Universitas Diponegoro. 2005
- Harahap, Isnaini et.al. *Hadis-Hadis Ekonomi*. Jakarta : Kencana. 2017.
- Indrawati. *Perilaku Konsumen Individu dalam Mengadopsi Layanan Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung : PT Refika Aditama. 2017.
- Ismail, *Perbankan Syariah'ah*, Jakarta : Kencana Prenada Media Group. 2011.

- J. Setiadi, Nugroho. *Perilaku Konsumen : Perspektif Kontemporer Pada Motif, Tujuan, dan Keinginan Konsumen*. Jakarta : Kencana Prenada. 2015.
- Karim, Adiwarmarman. *Bank Islam Analisis Fiqh dan Keuangan*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada. 2004.
- Mujib, M. Abdul et.al. *Kamus Istilah Fiqh*. Jakarta : PT Pustaka Firdaus. 2001.
- Philip Kotler, *Manajemen Pemasaran*, terj. Hendra Teguh et.al. Jakarta : Index Kelompok Gremedia. 2004.
- Ridwan. *Rumus dan Data dalam Analisis Statistik*. Bandung : Alfabeta. 2007.
- Shihab, Quraish. *Tafsir al-Misbah*, Jakarta : Lentera Hati. 2002
- Shiddieqy, Hasbi. *Tafsir al-Bayan*, Bandung : Al-Ma'arifat.
- Soemitra, Andri. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Depok : Kencana. 2017.
- Subagyo, Joko. *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*. Jakarta : PT. Rineka Cipta. 2004.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung : Alfabeta. 2003
- Sugiyono. *Statistik untuk Pendidikan*. Bandung : Alfabeta. 2010.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta. 2016.
- Suharnan. *Psikologi Kognitif* . Surabaya : Srikandi, 2005
- Sunarto, Kumanto. *Pengantar Sosiologi*. Jakarta : Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. 2000.
- Suma. M Amin. *Tafsir Ayat Ekonomi Teks, Terjemah dan Tafsir*. Jakarta : Amzah. 2015
- Suryani, Tatik. *Perilaku Konsumen di Era Internet*. Yogyakarta : Graha Ilmu. 2013.
- Tarigan, Azhari Akmal. *Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi*. Medan : FEBI Press. 2016.

Thamrin Abdullah dan dan Francis Tantri, *Manajemen Pemasaran* Jakarta: Rajawali Press, 2012).

Wiroso. *Penghimpunan Dana dan Distribusi Hasil Usaha Bank Syari'ah*. Jakarta : Grasindo. 2005.

Yafiz, Muhammad et.al. *Pengantar Ilmu Ekonomi Islam*, Medan : FEBI Press. 2016.

Zainuddin, *Hukum Perbankan Syariah*, Jakarta : Rineka Cipta. 2012.

# **LAMPIRAN**

## Lampiran I : Angket Kuisisioner

### KUISISIONER PENELITIAN

Pengaruh Gaya Hidup Syariah dan Keuntungan Nasabah  
Terhadap Keputusan Memilih Produk Tabungan Easy Wadiah  
(Studi Kasus PT. BSI KCP Lubuk Pakam Sudirman)

Kepada Yth;  
Bapak/Ibu/Saudara/I  
Di Tempat.

1. Dengan segala kerendahan hati penulis memohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/I untuk mengisi kuisisioner ini dengan memilih jawaban yang telah disediakan, dengan sejujurnya sesuai dengan kenyataan dan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun. Kuisisioner ini dibuat untuk kebutuhan data dalam rangka penyusunan skripsi yang merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi sarjana jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, dengan judul **“Pengaruh Gaya Hidup Syariah dan Keuntungan Nasabah Terhadap Keputusan Memilih Produk Tabungan Easy Wadiah (Studi Kasus PT. BSI KCP Lubuk Pakam Sudirman)”**.
2. Penelitian ini dilakukan hanya untuk kepentingan akademik untuk menemukan kebenaran yang ilmiah. Maka saya menjamin seluruh jawaban Bapak/Ibu/Saudara/I akan terjaga kerahasiaannya sesuai dengan kode etik penelitian.
3. Atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/I yang telah membantu saya dan meluangkan waktunya untuk menjawab semua pernyataan pada kuisisioner, saya mengucapkan terima kasih.

## IDENTITAS RESPONDEN

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan mengisi titik-titik (...) yang ada atau berikan tanda benar (✓) pada kolom jawaban yang di pilih.

1. Nama Responden : .....
2. Alamat : .....
3. Usia : .....
4. Jenis Kelamin : .....
5. Pekerjaan : .....

Keterangan :

- SS = Sangat Setuju  
S = Setuju  
TS = Tidak Setuju  
STS = Sangat Tidak Setuju

**Tabel 1**  
**Kuisisioner Penelitian**

Gaya Hidup Syariah (X <sub>i</sub> )						
No	Indikator	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Aktivitas (Activity)	a. Bank syariah digunakan sebagai sarana pembayaran gaji bagi karyawan sebagai bentuk dukungan terhadap lembaga keuangan syariah.				
		b. Bank syariah digunakan sebagai sarana pembayaran uang kuliah tunggal (UKT) bagi mahasiswa sebagai bentuk dukungan terhadap lembaga keuangan syariah.				
2	Ketertarikan (Interest)	Nasabah menggunakan tabungan easy wadiah karena sudah banyak nasabah lain yang juga menggunakan produk tersebut.				

3	Pendapat ( <i>Opinion</i> )	a. Menabung di bank syariah agar terhindar dari praktek riba.				
		b. Menabung di bank syariah mengikuti tren yang sedang berkembang.				

**Tabel 2**  
**Kuisisioner Penelitian**

Keuntungan Nasabah ( $X_2$ )						
No	Indikator	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Bonus	a. Bonus yang diterima nasabah merupakan bentuk apresiasi bank syariah kepada nasabah yang berupa insentif bukan bagi hasil. b. Sekecil apapun bonus yang diterima itu merupakan keuntungan bagi nasabah karena menambah jumlah saldo tabungan, meskipun jumlah bonus tidak diperjanjikan oleh pihak bank syariah.				
2	Bebas Biaya Administrasi	Tidak adanya potongan biaya administrasi pada produk tabungan easy wadiah membuat banyak nasabah yang ingin menggunakan produk tersebut, karena tidak mengurangi jumlah saldo tabungan.				
3	Aman	a. Menabung di bank syariah merupakan bentuk perlindungan diri terhadap harta agar terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan. b. Menabung di bank syariah dijamin aman karena adanya lembaga yang mengawasi, seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Dewan Pengawas Syariah (DPS).				

**Tabel 3**  
**Kuisisioner Penelitian**

Keputusan (Y)						
No	Indikator	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Pengenalan Masalah	Easy wadiah sebagai salah satu produk tabungan bank syariah yang digunakan nasabah sebagai bentuk gerakan umat Muslim menabung di bank syariah.				
2	Pencarian Informasi	Mencari informasi tentang produk tabungan easy wadiah sebelum menggunakannya.				
3	Evaluasi Alternatif	Membandingkan produk tabungan easy wadiah dengan produk tabungan yang sejenis pada bank lain sebelum menggunakan produk tersebut.				
4	Pengambilan Keputusan	Memutuskan menggunakan produk tabungan easy wadiah setelah melakukan pertimbangan dengan membandingkan produk yang sejenis pada bank lain.				
5	Perilaku Pasca Pengambilan Keputusan	Merasa tepat dan nyaman telah memilih produk tabungan easy wadiah sebagai sarana menabung setelah menggunakan produk tersebut dalam jangka waktu tertentu.				

**Lampiran II : Tabulasi Data**

**a. Gaya Hidup Syariah**

responde n	gaya hidup syariah					Tota l
	per 1	per. 2	per. 3	per. 4	per. 5	
1	3	4	3	4	3	17
2	3	3	3	4	3	16
3	3	3	3	4	4	17
4	4	4	3	4	3	18
5	3	3	3	4	3	16
6	4	3	3	3	3	16
7	3	4	3	3	3	16
8	4	4	4	4	4	20
9	3	3	3	3	3	15
10	3	3	3	4	3	16
11	3	3	3	4	3	16
12	4	3	3	3	3	16
13	3	3	3	3	4	16
14	4	4	4	4	4	20
15	3	3	3	3	3	15
16	3	3	3	4	3	16
17	4	3	3	3	3	16
18	4	4	2	3	2	15
19	4	4	4	4	3	19
20	4	3	4	4	3	18
21	4	4	3	3	3	17
22	3	3	3	3	3	15
23	4	4	3	4	3	18
24	4	4	3	4	3	18
25	3	3	3	4	3	16
26	4	4	3	4	3	18
27	4	4	3	3	3	17
28	3	3	3	4	3	16
29	4	3	3	4	3	17
30	4	4	3	4	3	18
31	3	3	3	4	3	16
32	4	4	3	3	3	17
33	4	4	3	3	3	17
34	3	3	4	3	3	16
35	3	3	3	3	3	15
36	3	4	3	4	3	17
37	3	3	3	4	3	16
38	4	3	3	3	3	16
39	3	3	3	3	3	15
40	4	4	4	4	4	20
41	4	3	3	3	3	16
42	3	3	3	3	3	15
43	4	4	3	4	3	18
44	4	4	3	4	3	18

45	4	4	4	4	3	19
46	3	3	4	4	3	17
47	4	4	3	4	3	18
48	4	4	3	3	3	17
49	4	4	3	4	3	18
50	4	3	3	3	3	16
51	4	4	4	4	3	19
52	4	3	3	3	3	16
53	3	3	3	3	3	15
54	4	4	4	4	4	20
55	4	3	3	4	3	17
56	3	3	3	3	3	15
57	3	3	3	3	3	15
58	4	4	3	4	3	18
59	4	4	4	4	3	19
60	3	3	4	4	3	17
61	4	4	3	3	3	17
62	3	3	3	4	4	17
63	4	3	4	3	3	17
64	4	4	3	4	4	19
65	4	4	3	4	4	19
66	3	3	3	3	3	15
67	3	3	3	3	3	15
68	3	3	4	3	3	16
69	4	4	4	4	3	19
70	4	4	3	4	3	18
71	3	3	3	4	3	16
72	4	4	3	3	3	17
73	4	4	3	3	3	17
74	3	3	3	3	3	15
75	4	4	3	4	3	18
76	4	4	3	4	3	18
77	3	3	3	4	3	16
78	4	3	3	3	3	16
79	4	4	3	4	3	18
80	4	4	4	3	4	19
81	3	3	3	3	3	15
82	4	3	3	3	3	16
83	3	3	3	3	3	15
84	4	4	4	4	3	19
85	4	4	4	4	3	19
86	3	3	4	4	3	17
87	4	4	3	3	3	17
88	4	4	3	3	3	17
89	4	4	4	4	3	19
90	4	4	3	4	3	18

.....Pemisah Seksii(Berkelanjutan).....

**b. Keuntungan Nasabah**

	per 1	per 2	per. 3	per. 4	per. 5	Tota l
1	4	4	2	3	3	16
2	3	3	3	4	3	16
3	2	3	3	3	4	15
4	4	4	3	4	3	18
5	3	3	3	4	3	16
6	4	3	3	2	2	14
7	3	3	2	2	3	13
8	4	4	4	4	4	20
9	3	3	3	2	3	14
10	3	3	2	3	4	15
11	3	3	3	4	3	16
12	4	3	3	2	2	14
13	3	3	2	2	2	12
14	4	4	4	4	4	20
15	3	3	3	2	3	14
16	3	3	2	3	3	14
17	3	3	3	3	2	14
18	4	4	3	4	3	18
19	4	4	4	4	3	19
20	3	3	4	4	3	17
21	4	4	2	3	3	16
22	3	3	3	3	3	15
23	4	4	3	4	3	18
24	4	4	4	4	3	19
25	3	3	4	4	3	17
26	4	4	2	3	3	16
27	4	4	3	3	2	16
28	2	3	3	2	2	12
29	2	3	3	3	3	14
30	4	4	3	4	3	18
31	3	3	3	4	3	16
32	4	4	3	3	2	16
33	4	4	2	3	2	15
34	2	3	4	2	2	13
35	2	3	3	3	3	14
36	4	4	3	4	3	18
37	3	3	3	4	3	16
38	4	3	3	2	3	15
39	3	3	3	2	2	13
40	4	4	4	4	4	20
41	3	3	3	2	3	14
42	3	3	2	3	2	13
43	4	4	3	4	3	18
44	4	4	3	4	3	18
45	4	4	4	4	3	19

46	3	3	4	4	2	16
47	4	4	2	3	3	16
48	4	4	2	3	3	16
49	4	4	3	4	3	18
50	2	3	3	3	3	14
51	4	4	4	4	3	19
52	4	3	3	3	3	16
53	3	3	2	2	3	13
54	4	4	4	4	4	20
55	4	3	3	4	3	17
56	3	3	3	3	2	14
57	3	3	3	3	2	14
58	4	4	3	4	3	18
59	4	4	4	4	3	19
60	3	3	4	4	3	17
61	4	4	2	3	2	15
62	3	3	2	4	3	15
63	4	3	4	2	2	15
64	4	4	3	4	4	19
65	4	4	2	4	4	18
66	3	3	3	2	3	14
67	3	3	3	3	3	15
68	3	3	4	3	3	16
69	4	4	4	4	3	19
70	4	4	2	4	3	17
71	3	3	3	4	2	15
72	4	4	3	3	3	17
73	4	4	2	3	2	15
74	3	3	3	3	3	15
75	4	4	3	4	3	18
76	4	4	3	4	3	18
77	3	3	3	4	3	16
78	4	3	3	2	3	15
79	4	4	3	4	3	18
80	4	4	4	4	4	20
81	3	3	3	2	3	14
82	3	3	2	3	2	13
83	3	3	3	3	3	15
84	4	4	4	4	3	19
85	4	4	4	4	3	19
86	3	3	2	4	3	15
87	4	4	3	3	3	17
88	4	4	3	3	3	17
89	4	4	3	4	3	18
90	4	4	3	4	3	18

..... Pemisah Seksi(Berkelanjutan).....

### c. Keputusan

	per. 1	per. 2	per. 3	per. 4	per. 5	Tota l
1	4	4	3	3	3	17
2	3	4	3	4	3	17
3	3	3	3	3	4	16
4	4	4	3	3	3	17
5	3	3	3	4	3	16
6	4	3	3	3	3	16
7	3	3	3	3	3	15
8	4	4	4	4	4	20
9	3	3	3	3	3	15
10	3	3	3	3	4	16
11	3	3	3	4	3	16
12	4	3	3	3	3	16
13	3	3	3	3	4	16
14	4	4	4	4	4	20
15	3	3	4	3	3	16
16	3	3	3	3	3	15
17	3	3	3	3	3	15
18	4	4	3	4	3	18
19	4	4	4	4	3	19
20	3	3	4	4	3	17
21	4	4	4	3	3	18
22	3	3	3	3	3	15
23	4	4	3	4	3	18
24	4	4	4	4	3	19
25	3	3	4	4	3	17
26	4	4	3	3	3	17
27	4	4	3	3	3	17
28	3	3	3	4	3	16
29	4	3	3	3	3	16
30	4	4	3	4	3	18
31	3	3	3	4	3	16
32	4	4	3	3	3	17
33	4	4	3	3	3	17
34	3	3	4	3	3	16
35	3	3	3	3	3	15
36	4	4	3	4	3	18
37	3	3	3	4	3	16
38	4	3	3	3	3	16
39	3	3	3	3	3	15
40	4	4	4	4	4	20
41	3	3	3	3	3	15
42	3	3	3	3	3	15
43	4	4	3	4	3	18
44	4	4	3	4	3	18
45	4	4	4	4	3	19

46	3	3	4	4	3	17
47	4	4	3	3	3	17
48	4	4	3	3	3	17
49	4	4	3	4	3	18
50	4	3	3	3	3	16
51	4	4	4	4	3	19
52	4	3	3	3	3	16
53	3	3	3	3	3	15
54	4	4	4	4	4	20
55	4	3	3	4	3	17
56	3	3	3	3	3	15
57	3	3	3	3	3	15
58	4	4	3	4	3	18
59	4	4	4	4	3	19
60	3	3	4	4	3	17
61	4	4	3	3	3	17
62	3	3	3	4	4	17
63	4	3	4	3	3	17
64	4	4	3	4	4	19
65	4	4	3	4	4	19
66	3	3	3	3	3	15
67	3	3	3	3	3	15
68	3	3	4	3	3	16
69	4	4	4	4	3	19
70	4	4	3	4	3	18
71	3	3	3	4	3	16
72	4	4	3	3	3	17
73	4	4	3	3	3	17
74	3	3	3	3	3	15
75	4	4	3	4	3	18
76	4	4	3	4	3	18
77	3	3	3	4	3	16
78	4	3	3	3	3	16
79	4	4	3	4	3	18
80	4	4	4	3	4	19
81	3	3	3	3	3	15
82	4	3	3	3	3	16
83	3	3	3	3	3	15
84	4	4	4	4	3	19
85	4	4	4	4	3	19
86	3	3	4	4	3	17
87	4	4	3	3	3	17
88	4	4	3	3	3	17
89	4	4	3	4	3	18
90	4	4	3	4	3	18

..... Pemisah Seksi(Berkelanjutan).....

Lampiran III : Tabel Distribusi  $r_{tabel}$

Tabel r untuk df = 51 - 100

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

Lampiran IV : Tabel Distribusi  $t_{\text{tabel}}$

Titik Persentase Distribusi  $t$  ( $df = 81 - 120$ )

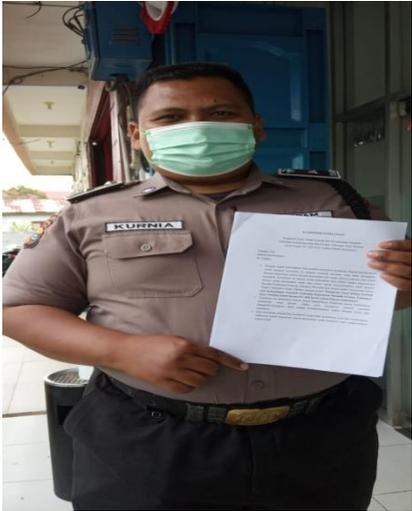
Pr df	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Lampiran V : Tabel Distribusi  $f_{tabel}$

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

**Lampiran VI : Dokumentasi**



## **Lampiran VII : Daftar Riwayat Hidup**

### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama : Cici Pratiwi  
NIM : 0503171048  
Tempat/Tgl Lahir : Tanjung Morawa/12 Mei 1999  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Jurusan Prodi : Perbankan Syariah  
Alamat : Jln. Pancasila Dusun 1 Desa Dagang Krawan Tg.Morawa  
No. Hp : 085830209704  
E-mail : cicipratiwi144@gmail.com  
Anak Ke : 1 dari 2 bersaudara  
Nama Orang Tua  
Ayah : Sarto Utomo  
Ibu : Legini  
Riwayat Pendidikan

1. Tahun 2005 – 2011 : SD Negeri 101896 Kiri Hulu
2. Tahun 2011 – 2014 : SMP Negeri 1 Tanjung Morawa
3. Tahun 2014 – 2017 : MA Negeri Tanjung Morawa
4. Tahun 2017 – 2021 : UIN Sumatera Utara